

**NASKAH BAHWA INILAH SYA'IR YANG DINAMAKAN HIDAYATUL  
IKHSAN YA'NI PETUNJUK YANG ELOK DALAM KAJIAN FILOLOGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Sejarah Peradaban Islam Pada  
Fakultas Adab dan Humaniora**



Oleh  
**MAYA SAFIRA**  
NIM. 402190017

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I  
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi Jl. Jambi  
MA. Bulian KM. 16 SIMP. Sungai Duren, Jaluko Kab.  
Muaro Jambi (31346) Telp. (0741) (5820221)

Jambi, 27 Maret 2023

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sulthana Saifuddin Jambi  
Di\_  
JAMBI

### NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan mengadakan seperlunya. Kami berpendapat bahwa skripsi saudara Maya Safira yang berjudul "Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi" sudah bisa diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthana Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
NIP: 197107152002121003

Pembimbing II



Dr. Nurdin, S. Hum., M.Fil.I  
NIP: 197806062014121004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Maya Safira  
NIM : 402190017  
Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M. Ag  
Pembimbing II : Dr. Nurdin, S. Hum., M. Fil.I  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam  
Judul Skripsi : "Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi"

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiat serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 27 Maret 2023

  
METERAI  
TEMPEL  
10000  
D2AKX396255985  
Maya Safira  
NIM. 402190017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

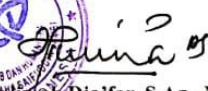
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

### PENGESAHAN SKRIPSI

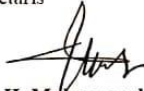
Skrripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Sejarah Peradaban Islam.

Jambi, 24 Mei 2023


Dekan AG  
Fakultas Adab dan Humaniora

  
Dr. Muhammad Dja'far, S.Ag., M.Fil.I  
NIP.1970071119994012001

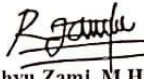
Sekretaris

  
Drs. H. Muhammad Hatta, M.Ud  
NIP.19661026199421001


Ketua Sidang

  
Agus Fladi, S.Ip., M.Si  
NIP.197008072003121005

Penguji I

  
Rahyu Zami, M.Hum  
NIP.198904102018011002


Penguji II

  
Dr. Benny Agustil Putra, M.Hum  
NIDN.2020202012

Pembimbing I

  
Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
NIP.197107152002121003

Pembimbing II

  
Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I  
NIP.197806062014121004

iii



## MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

(الاسراء : ٣٧)

“Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.” (Qs. Al-Isra’: 37)<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

<sup>1</sup> Al-Qur’an ku,(Jakarta: Lautan Lestari, 2011), hal. 311

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT. dengan segala karunia-Nya yang memberi nikmat berupa ilmu pengetahuan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kemudahan dan kelancaran. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga di akhirat kelak kita semua akan mendapat syafa'at dari Beliau. Aamiin.

Karya sederhana ini kudedikasikan untuk keluargaku, sang Ibu (Rusmiati) dan Ayah (Amiruddin), serta Abang (Syaiful Syafriadi) dan Adikku (Putri Madihah Amir), terima kasih yang sedalam-dalamnya karena selalu mendo'akan dan menjadi support system yang baik untukku.

Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada teman seperjuangan SPI'19 serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan, do'a dan inspirasi yang dibagikan, mudah-mudahan kita selalu diberi kemudahan serta kelancaran untuk mencapai cita-cita hingga bisa menjadi orang sukses yang membanggakan orang-orang tersayang. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SAW. atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi" dapat diselesaikan. Selawat serta salam tidak lupa kita hanturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Banyak tantangan yang harus penulis lalui untuk menyelesaikan skripsi ini mengingat informasi yang terbatas. Namun, tantangan dan kesulitan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk gelar sarjana di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis, yaitu Dr. Ali Muzakir, M.Ag dan Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Sua'idi Asyari, MA, Ph. D, selaku rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Yth. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El., yth. Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd. Yth. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor I,II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Yth. Ibu Dr. Halimah Dja'far, M.Fil selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Yth. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag, yth. Bapak Dr. Alfian, S.Pd., M.Ed, yth. Ibu Dr. Roudhoh, S.Ag, SS., M.Pd.I selaki Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

5. Yth. Bapak Agus Fiadi, S.IP, M,Si selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
6. Yth. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag, dan yth. Bapak Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I selaku pembimbing I dan II, yang telah membantu memberikan kritikan dan saran serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Yth. Bapak Syamsu Hadi J., S.Ag., M.HI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Yth. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Yth. Seluruh karyawan/ti di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 27 Maret 2023

Penulis

  
Maya Safira  
NIM. 402190017

## ABSTRACT

Maya Safira. 2023. *Manuscript That This Sya'ir Is Called Hidayatul Ikhsan Ya'ni A Good Guide In Philological Studies*. Department of History of Islamic Civilization, Faculty of Adab and Humanities, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University, Jambi. Supervisor I: Dr. Ali Muzakir, M.Ag and Supervisor II: Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I.

This study discusses the articles of advice on how to behave well in daily life according to Islam and Malay tradition. The purpose of the study was to describe the content of the Hidayatul Ikhsan manuscript by Raja Haji Ahmad. The researcher wants to describe and transcribe the script of the manuscript so that it can be read and understood the values contained in the Hidayatul Ikhsan script. The research uses a philological approach, with a type of literature study. The purpose of literature research using this philological approach is to discuss the manuscript and its content. The results of this study explain that the Hidayatul Ikhsan manuscript is a text that discusses advice on how to behave well in Islam and Malay Tradition written with 9 articles, including: 1. Article on stating advice on holding people's work to be perfect or our own work, 2. Article on stating the advice of knowledge and its advantages, 3. Article on stating the beauty of heaven and its advantages, 4. The article on declares hell and its doom and tribulation therein, 5. Article on giving advice to preserve oneself to perfection, 6. Article on declaring his laziness and negligence and perdition, 7. The chapter on declares receiving those who come to our homes, 8. The article on giving advice to seek the way of one's life to be perfect, 9. Article on giving advice to people who want to befriend, befriend or nurture people.

**Keywords:** Philology, Hidayatul Ikhsan, Manuscript, and Raja Haji Ahmad.

## ABSTRAK

Maya Safira. 2023. *Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi*. Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I: Dr. Ali Muzakir, M.Ag dan Pembimbing II: Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I.

Penelitian ini membahas tentang pasal-pasal nasihat cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam dan tradisi Melayu. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan isi dari naskah Hidayatul Ikhsan karya Raja Haji Ahmad. Peneliti ingin mendeskripsikan dan mengalih aksara naskah tersebut agar bisa dibaca dan dipahami nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah Hidayatul Ikhsan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan filologi, dengan jenis studi literature. Tujuan penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan filologi ini adalah untuk membahas mengenai naskah dan isinya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa naskah Hidayatul Ikhsan adalah sebuah naskah yang membahas mengenai nasehat cara berperilaku yang baik dalam Islam dan Tradisi Melayu yang ditulis dengan 9 pasal, antara lain: 1. Pasal pada menyatakan nasehat memegang pekerjaan orang supaya sempurna ataupun pekerjaan kita sendiri, 2. Pasal pada menyatakan petuah ilmu dan kelebihanannya, 3. Pasal pada menyatakan keelokan surga dan kelebihanannya, 4. Pasal pada menyatakan neraka dan keazabannya dan kesusahan di dalamnya, 5. Pasal pada menyatakan nasehat memelihara diri supaya sempurna, 6. Pasal pada menyatakan malas dan lalai dan kebinasaannya, 7. Pasal pada menyatakan menerima orang yang datang kerumah kita, 8. Pasal pada menyatakan nasehat hendak mencari jalan kehidupan diri supaya sempurna, 9. Pasal pada menyatakan nasehat kepada orang yang hendak berkawan berteman atau memelihara orang.

**Kata kunci:** Filologi, Hidayatul Ikhsan, Naskah, dan Raja Haji Ahmad.



## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Kepustakaan .....	7
G. Metode Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Naskah .....	11
B. Teks .....	12
C. Syair .....	12
<b>BAB III RAJA HAJI AHMAD</b>	
A. Biografi Raja Haji Ahmad .....	14
B. Karya-Karya Raja Haji Ahmad .....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Inventarisasi Naskah .....	19
B. Deskripsi Naskah .....	20

C. Transliterasi Naskah .....	21
1. Pertanggungjawaban Transliterasi .....	21
2. Hasil Alih Aksara .....	22
3. Isi Naskah .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu negara yang memiliki naskah atau manuskrip yang melimpah ruah ialah Indonesia. Naskah termasuk peninggalan budaya yang menyimpan berbagai segi kehidupan bangsa pada masa lalu. Dokumen tersebut memuat banyak informasi tentang kehidupan manusia, di antaranya adalah mengenai sejarah, ajaran moral, obat-obatan, ekonomi, politik, dan lain-lain.<sup>2</sup> Naskah merupakan peninggalan kebudayaan yang dilihat sebagai cipta sastra, lantaran tulisan yang ada dalam naskah menggambarkan suatu kepaduan serta menyampaikan amanat. Dilihat dari fungsinya, amanat yang terdapat pada naskah berkaitan erat dengan filsafat hidup manusia.<sup>3</sup>

Jelasnya, naskah atau manuskrip termasuk dalam salah satu wujud peninggalan harta benda kebudayaan yang memuat tulisan tentang aneka informasi, ilmu pengetahuan, pemikiran, adat istiadat, sejarah, serta perilaku masyarakat pada masa lampau berupa manuskrip yang membuat peneliti tertarik. Sebab naskah kuno merupakan akar informasi yang faktual serta mempunyai derajat validitas yang tinggi.<sup>4</sup> Dibanding dengan bentuk-bentuk warisan budaya non tulis lainnya, atensi mengenai naskah masih sangat kecil.<sup>5</sup> Naskah masih sangat sering diabaikan keberadaannya, semata-mata hanya mendapat perhatian dari kelompok tertentu terutama para pustakawan dan filolog.<sup>6</sup> Beberapa naskah sudah tertata rapi di perpustakaan yang ada di

<sup>2</sup> Nurhayati Harahap. *Filologi Nusantara Pengantar ke Arah Penelitian Filologi Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana. 2021), hal. 50

<sup>3</sup> Siti Baroroh Baried dkk. *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985), hal. 4

<sup>4</sup> Fuad Jabali, "Manuskrip dan Orisinalitas Penelitian", *Jurnal Lektur Keagamaan*, vol. 8, no. 1 (2010), hal. 1-28

<sup>5</sup> Uka Tjandrasasmita. *Kajian-Kajian Naskah Klasik*, (Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2012), hal. 9

<sup>6</sup> Oman Fathhurahman. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana. 2015), hal. 6

dalam maupun di luar negeri serta beberapa lainnya ada di tangan masyarakat.<sup>7</sup>

Belajar memahami naskah tidaklah yang mudah dan sederhana. Kerumitan apa yang terkandung dalam teks dikarenakan oleh sejumlah faktor, antara lain bentuk fisiknya yang robek sebagian yang membuat teks sulit dibaca dan juga akibat kerusakan lain yang terkait dengan kertas dan tinta yang berkaitan dengan usia.<sup>8</sup> Kasus dimana naskah tersebut merupakan karya sejarah, bahasa dan aksaranya juga sudah tidak digunakan dan tidak umum dalam masyarakat modern.<sup>9</sup> Hingga, banyak orang kurang tertarik untuk membaca dan memahami tulisan-tulisan kuno karena hal ini. Akhirnya membuat warisan budaya dan intelektual yang dilestarikan dalam naskah kuno tidak diketahui dan diuraikan sepenuhnya.

Dengan bertambahnya usia, naskah-naskah kuno yang ada di Indonesia mengalami kerusakan akibat tidak dirawat dengan semestinya. Jika teks-teks kuno tidak dilestarikan, mereka akan dengan cepat kehilangan nilainya sebagai warisan budaya nenek moyang. Naskah tidak seperti berlian yang hanya bisa dilihat, mereka berharga jika mereka masih bisa dibaca dan dipahami.<sup>10</sup>

Naskah kuno merupakan tradisi yang terus berlanjut hingga saat ini dan merepresentasikan pertumbuhan anak cucu peradaban bangsa. Naskah kuno antara lain memuat mengenai sejarah, cerita rakyat (legenda, dongeng), ketuhanan, teknologi tradisional, ajaran budi pekerti, jimat, mantra hikayat, politik, hukum, pemerintahan, pengobatan tradisional, undang-undang, adat, dan lain-lain yang dituliskan ke dalam berbagai bahasa dan aksara. Naskah kuno memiliki ciri khas yaitu lebih rentan rusak daripada cagar budaya

<sup>7</sup> Henri Chambert-Loir dan Oman, Fathurrahman. *Khazanah Naskah; Panduan Koleksi Naskah-Naskah Indonesia Sedunia*, (Jakarta: Ecole francaise d'Extreme-Orient dan Yayasan Obor Indonesia. 1999), hal. 7

<sup>8</sup> A Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra*, (Jakarta: Pustaka Jaya Grimuki. 1998), hal. 250

<sup>9</sup> Miche Haryani, "Kritik dan Edisi Teks Naskah Surambi Alam Sungai Pagu," Skripsi pada Universitas Negeri Padang (2008), hal. 1

<sup>10</sup> Edward Jamaris, "Filologi dan Cara Kerja Penelitian Filologi", Bahan Kuliah Laboratorium Filologi Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta disusun oleh Isthadiyanta (2008), hal. 1

lainnya, karena kelembapan air serta udara, bencana alam, dirusak binatang pengerat, pencurian, ketidakpedulian, kebakaran, dan adanya kegiatan jual beli naskah hingga ke negara lain.<sup>11</sup>

Riau merupakan salah satu suku Nusantara yang memiliki dan mengarsipkan naskah, khususnya di Pulau Penyengat. Kegiatan memperoleh dan menyimpan naskah di Pulau Penyengat berkembang pada abad ke-19, hingga terkumpul beberapa koleksi perorangan yang penting, akan tetapi sekarang hanya sedikit sekali yang tersisa. Alasan mengapa hanya tersisa sedikit dikarenakan ada beberapa yang hilang dan musnah terbakar pada tahun 1924 yang merupakan koleksi naskah Raja Ali Abdullah yang mana beliau adalah cicit dari Raja Ali Haji.<sup>12</sup>

Riau dan Kerajaan Riau-Lingga secara umum menjadi pusat perkembangan Islam dan sastra Melayu pada abad ke-19, dan pulau Penyengat sangat berperan dalam hal ini. Di Penyengat, berbagai kegiatan sastra dan kebudayaan berlangsung, dan juga di pulau ini banyak para ahli sastra dan pujangga keraton hidup dan mengabdikan dirinya untuk perkembangan budaya Melayu.<sup>13</sup>

Perkembangan pendidikan dan kebudayaan ini kemudian makin pesat sehingga pada akhir abad ke-19 berdirilah suatu organisasi yang bernama *Rusydiah Club* berpusat di Pulau Penyengat. *Rusydiah Club* ini adalah organisasi kaum cerdik cendekiawan di mana para anggotanya mulanya giat dalam perkembangan pengetahuan dan penyiaran agama Islam. Sebagai bukti berkembangnya pendidikan di Riau adalah berdirinya sebuah perpustakaan yang kemudian terkenal dengan nama *Khutub Khanah Marhum Ahmadi*. Banyak buku sumbangan dari negeri-negeri Islam dikumpulkan pada perpustakaan itu. Sampai sekarang masih ada sisa buku dari perpustakaan itu

<sup>11</sup> Hadira Latiar, "Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa", *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 5, no. 1 (2018), hal. 68

<sup>12</sup> Henri Chambert-Loir dan Oman, Fathurrahman. *Khazanah Naskah; Panduan Koleksi Naskah-Naskah Indonesia Sedunia*, (Jakarta: Ecole francaise d'Extreme-Orient dan Yayasan Obor Indonesia. 1999), hal. 149

<sup>13</sup> Jajat Burhanudin. *Islam Dalam Arus Sejarah Indonesia Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana.2017), hal 212-213

yang terdapat di masjid Pulau Penyengat dan dapat dipergunakan oleh mereka yang paham bahasa Arab dan ilmu agama.<sup>14</sup>

Salah satu naskah dari Pulau Penyengat di Kampung Baru yang berjudul Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok, selanjutnya akan ditulis BISYDHIYPYE. Naskah ini adalah karangan Raja Haji Ahmad bin Haji Hasan termasuk salah satu dari naskah kuno yang telah didigitalisasi. Ia merupakan salah satu cucu Raja Ali Haji melalui putranya Raja Hasan yaitu Raja Haji Ahmad bin Raja Haji Hasan, yang biasa dikenal dengan nama Raja Haji Ahmad.

Pemilihan terhadap naskah tersebut sebagai objek penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan. Naskah tersebut ialah satu dari banyak naskah yang masih dalam kondisi cukup baik dan terbaca dengan jelas. Penelitian filologi butuh objek yang teksnya bisa dibaca dengan jelas hingga tak menimbulkan kerancuan dalam proses menerjemahkan teks. Permasalahan yang muncul pada skripsi ini ialah bagaimana caranya agar teks siap baca dari naskah BISYDHIYPYE sampai ke pembaca sebagai masyarakat modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan naskah BISYDHIYPYE. Peneliti ingin mendeskripsikan dan mengalih aksara naskah tersebut agar bisa dibaca dan dipahami nilai-nilai yang ada pada naskah tersebut. Naskah BISYDHIYPYE merupakan puisi didaktik (puisi pengajaran) yang bersumber pada ajaran agama Islam. Yang mana isinya menjelaskan mengenai nasihat cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam dan tradisi Melayu. Naskah BISYDHIYPYE merupakan intisari atau pokok-pokok tata kelakuan manusia, baik hubungan dengan Allah *habluminallah* maupun dengan sesama manusia *habluminannas*. Pokok-pokok tersebut dinarasikan ke dalam beberapa pasal nasihat. Dari sini muncul keinginan untuk melakukan penelitian dengan

<sup>14</sup> Marleily Rahim Asmuni, Anwar Syair, Umar Amin, dkk. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Riau*, (Riau: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986), hal. 10-11



tujuan agar nilai-nilai yang tertera pada naskah BISYDHIYPYE bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilangsungkan sebagai tambahan sumber informasi bagi masyarakat dan membantu mempertahankan serta menjaga naskah tersebut. Informasi masa lalu perlu diungkapkan karena diyakini menyimpan nilai sejarah dan budaya yang masih berpengaruh dengan masa sekarang. Namun, tak banyak orang bisa menyentuh naskah secara langsung. Hanya golongan terpilih yang dapat menyimpan dan membuka naskah, mau itu keluarga yang diwariskan secara turun menurun kendati dalam beberapa naskah seperti museum, lembaga budaya, dan naskah yang tersimpan di perpustakaan.

Penelitian mengenai naskah jika tak didahului dengan penelitian Filologi akan dianggap tak unggul. Cacat materi, rusaknya bacaan, dan hadirnya beberapa macam teks mendesak cara untuk menggunakannya. Alhasil, cara penggalan informasi yang terlampir dalam karya tulis berupa produk hasil masa lalu haruslah berhadapan dengan keadaan karya itu sendiri, selain materi yang diinfokan tidak dipahami oleh pembaca masa kini ditambah dengan kondisi fisiknya yang tidak lagi sempurna karena rusak oleh waktu.<sup>15</sup>

Secara umum, Filologi bisa dianggap salah satu ilmu cabang humaniora yang fokus perhatiannya pada aspek bahasa dan sastra, terlebih yang termasuk dalam kategori bahasa dan sastra klasik. Tugas yang paling utama dari seorang filolog ialah menghubungkan kesenjangan komunikasi antara pengarang masa lalu dengan pembaca dimasa kini. Maka dari itu, salah satu tujuan dari penelitian naskah yaitu *making a text available*, yang artinya mengusahakan dalam berbagai cara supaya sebuah teks lama bisa diakses dan dinikmati oleh lebih banyak pembaca di masa sekarang<sup>16</sup>

Karena naskah tersebut belum pernah diteliti secara menyeluruh, maka penulis tertarik untuk mengkaji naskah kuno tersebut, yakni

<sup>15</sup> Julina, Intan Erwani, Rudiansyah, "Philological Studies: Analysis of Chinese Calligraphy at the Tjong A Fie Mansion", *Randwick International of Social Science Journal*, vol. 1 no. 3 (2020), hal. 445

<sup>16</sup> Fathurahman. *Filologi Indonesia*, hal. 16-18

mendeskripsikan bentuk naskah, mentransliterasikan serta mencari tahu apa isi dari naskah Hidayatul Ikhsan. Penulis mengangkatnya dalam sebuah judul “Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi”.<sup>17</sup>

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, supaya lebih terarah penelitian ini, masalah yang perlu dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok?
2. Apa isi naskah BISYDHIYPYE?

## C. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini selesai dan tidak menyimpang dari rumusan masalah tersebut, maka penting untuk membatasi masalah secara tepat untuk mencegah kesalahpahaman dalam menjawab kesulitan yang dibahas di atas. Oleh karena itu, batasan masalah yang tepat dari permasalahan tersebut menyangkut deskripsi dan isi teks naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok.

## D. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui masalah utama penelitian ini, berikut ini adalah tujuan dari penelitian:

1. Agar bisa mendeskripsikan naskah yang terkandung dalam naskah BISYDHIYPYE.
2. Supaya dapat mengetahui isi yang terdapat dalam naskah BISYHIYPYE.

<sup>17</sup><https://eap.bl.uk/archive-file/EAP153-6-1-1#?c=0&m=0&s=0&cv=2&xywh=-470%2C50%2C2894%2C1861>

## E. Manfaat Penelitian

Sehubung dengan tujuan yang penulis dapatkan dari penelitian ini, maka manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, untuk memperluas pemahaman tentang naskah-naskah yang memberikan tuntunan bagaimana cara berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Islam dan tradisi Melayu.
2. Secara praktis, untuk menambah informasi dan wawasan khususnya bagi penulis dan pembaca yang ingin mempelajari lebih dalam kajian filologi mengenai naskah.
3. Untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Untuk melengkapi referensi pustaka dan menjadi sumber penelitian selanjutnya.

## F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka merupakan proses pengkajian kembali pustaka-pustaka yang saling berkaitan yang memiliki fungsi untuk mengetahui kegunaan penelitian sebelumnya, sarjana dari dalam dan luar negeri telah melakukan penelitian naskah-naskah kuno. Beralaskan peninjauan, kajian filologi telah tercakup dalam sejumlah karya hingga saat ini, khususnya dalam naskah Hidayatul Ikhsan. Berikut adalah beberapa karyanya:

Pertama, penelitian karya Mudrika mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul *Kateksimus Islami (Naskah Tanya Jawab Islam) Pendekatan Filologi*, penelitian ini membahas tentang tanya jawab Islam dengan menggunakan pendekatan filologi.<sup>18</sup>

Kedua, penelitian karya Muhammad Faisal mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang berjudul *Etika Religius Masyarakat*

<sup>18</sup> Mudrika, *Kateksimus Islami (Naskah Tanya Jawab Islam) Pendekatan Filologi*, dalam Skripsi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN STS Jambi 2021

*Melayu: Kajian Terhadap Pemikiran Raja Ali Haji*, penelitian ini membahas tentang etika religius masyarakat Melayu dalam pemikiran Raja Ali Haji.<sup>19</sup>

Ketiga, penelitian karya Nuraini Isti Kusumah mahasisiwi Universitas Sebelas Maret yang berjudul *Syair Hidayatul Ihsan: Suntingan Teks dan Analisis Semiologi Roland Bartes*, penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk representasi insan kamil yang terdapat dalam bait-bait naskah Hidayatul Ihsan.<sup>20</sup>

### G. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian Filologi tersebut haruslah sesuai dengan tahapan proses penelitian. Tahap pertama yakni pengumpulan data berupa inventarisasi naskah. Data-data penelitian tersebut ialah naskah-naskah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka yang mana sumber data penelitian ini ialah buku atau daftar naskah yang ada di perpustakaan, museum, instansi lain yang menaruh perhatian terhadap naskah.<sup>21</sup>

Penelitian ini fokus pada terjemahan dari sebuah teks, dalam usaha untuk memahami teks naskah dan menghilangkan kesalahan yang dibuat saat menyalin naskah kuno. Objek penelitian tersebut ialah naskah BISYDHIYPYE karya Raja Haji Ahmad bin Raja Haji Hasan pada tanggal 4 Zulhijjah 1338 H bertepatan pada hari Kamis, 19 Agustus 1920 yang menjelaskan tentang syair nasihat cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam dan tradisi Melayu.<sup>22</sup>

Metode Filologi adalah sebuah ilmu yang bertujuan untuk menemukan isi tekstual yang tercatat dalam naskah-naskah terdahulu. Metode

<sup>19</sup> Muhammad Faisal, "Etika Religius Masyarakat Melayu: Kajian Terhadap Pemikiran Raja Ali Haji", *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*, vol. 2, no. 1 (2019)

<sup>20</sup> Nuraini Isti Kusumah, *Syair Hidayatul Ihsan: Suntingan Teks dan Analisis Semiologi Roland Bartes*, dalam *Skripsi Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Univesitas Sebelas Maret* 2018

<sup>21</sup> Djamaris Edwar. *Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: CV Manasco. 2002), hal. 10

<sup>22</sup> Nanda Septiana dan Moh. Rosyid, "Pendekatan Filologi dalam Studi Islam", *Jurnal Studi Islam*, vol. 13, no. 2 (2018), hal. 55

Filologi yang dipakai ialah metode standar yang didalamnya melingkupi terjemahan teks serta menyajikan kandungan isi.<sup>23</sup>

Adapun penelitian tersebut perlu disisipkan penjelasan guna menolong pembaca agar mudah memahami teks dengan benar. Karena tidak ada informasi dalam catatan kaki, beberapa kata dan juga istilah akan sukar dipahami pembaca. Karena sering dalam teks ditemukan kata yang sudah tidak dipakai lagi oleh masyarakat. Dengan demikian, ada beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain:

1. Inventarisasi naskah yakni pencarian naskah dengan tulisan yang memiliki teks serupa.<sup>24</sup> Dengan menggunakan katalog untuk mengetahui keberadaan naskah, tempat di mana naskah disimpan dan yang ada di tangan masyarakat.
2. Deskripsi naskah memiliki arti yang sama dengan uraian naskah. Rincian lengkap naskah akan dijelaskan dalam deskripsi naskah. Yakni menyediakan keterangan fisik dari naskah untuk dijadikan objek penelitian dan mengungkapkan sebagian isi teks. Hal tersebut dimaksud agar pembaca bisa mencerna isi kandungan teks naskah BISYDHIYPYE.<sup>25</sup>
3. Transliterasi Naskah bertujuan supaya teks bisa dibaca oleh orang yang kurang bisa membaca tulisan pada naskah aslinya. Bahasa asli teks harus dipertahankan oleh pengalih aksara, dan kesalahan tanda baca harus diperbaiki.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

**Bab I**, pada bab ini akan menjelaskan tentang pendahuluan yang akan menjelaskan latar belakang pentingnya kajian terhadap naskah BISYDHIPYE, dalam bagian ini juga dijelaskan beberapa rumusan masalah,

<sup>23</sup> Robson. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Universitas Leiden. 1994), hal. 22

<sup>24</sup> Karsono H. Saputra. *Pengantar Filologi Jawa*, (Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra. 2008), hal. 81

<sup>25</sup> Saputra. *Pengantar Filologi Jawa*, hal. 82-83

tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II**, berupa bab yang menjelaskan tentang kajian teori.

**Bab III**, biografi Raja Haji Ahmad serta karya-karya karangannya.

**Bab IV**, berupa bab yang menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang akan dijawab dari pertanyaan pertama dan seterusnya.

**Bab V**, berupa bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Naskah

Naskah merupakan salah satu objek penelitian Filologi yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa pada masa lalu. Naskah ialah suatu bahan tulisan tangan yang dapat dipegang atau dilihat.<sup>26</sup> Tulisan tangan peninggalan nenek moyang tersebut ditulis pada kertas, lontar, kulit kayu dan rotan. Kertas biasanya banyak digunakan untuk naskah-naskah yang berbahasa Melayu, sedangkan bahasa Jawa dan Bali kebanyakan banyak memakai lontar serta kulit kayu dan rotan biasanya dipakai pada naskah-naskah berbahasa Batak.<sup>27</sup>

Naskah yang menjadi kajian filologi umumnya beralaskan kertas, baik kertas Eropa maupun lokal (daluwang). Pada berbagai sumber yang terkait studi naskah, kata manuskrip disingkat menjadi MS (*manuscript*) untuk naskah tunggal dan MSS (*manuscripts*) untuk naskah yang jumlahnya lebih dari satu. Terkait penelusuran, koleksi manuskrip Nusantara tidak diragukan lagi telah dilestarikan oleh beberapa negara seperti Belanda, Inggris, Prancis, Malaysia, Rusia, Jerman, Sri Lanka, Afrika Selatan, dan beberapa negara lainnya<sup>28</sup>. Beberapa naskah sudah tertata rapi di perpustakaan baik di dalam maupun luar negeri, dan beberapa yang lain ada di tangan masyarakat.<sup>29</sup>

Naskah merupakan salah satu sumber primer paling autentik yang dapat mendekatkan jarak antara masa lampau dengan masa sekarang. Naskah menjanjikan sebuah ‘jalan pintas’ istimewa untuk mengetahui khazanah intelektual dan sejarah sosial kehidupan masyarakat masa lampau, asal tahu cara membaca dan menafsirkannya. Dalam konteks Nusantara, naskah yang jumlahnya sangat melimpah dalam berbagai bahasa, menjadi ‘lumbung emas’ yang telah lama disadari oleh para sarjana Barat dan Eropa sejak masa

<sup>26</sup> Baried dkk. *Pengantar Teori Filologi*, hal. 54

<sup>27</sup> Edwar. *Metode Penelitian Filologi*, hal. 3

<sup>28</sup> Fathurahman. *Filologi Indonesia*, hal. 6-23

<sup>29</sup> Chambert-Loir. *Khazanah Naskah*, hal.7

kolonial, akan tetapi belum maksimal dimanfaatkan oleh para pengkaji pribumi sendiri kecuali hingga beberapa tahun belakangan ini. Sekarang, di era digitalisasi telah banyak naskah, termasuk naskah Nusantara tersedia secara online, masyarakat seharusnya berlomba mengakses dan membaca naskah untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.<sup>30</sup>

## B. Teks

Teks merupakan kandungan atau muatan naskah, suatu yang abstrak hanya bisa dibayangkan saja. Terlihat jelas perbedaan antara naskah dan teks. Teks terdiri dari isi, yang merupakan ide-ide atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca. Secara garis besar terdapat tiga macam teks berdasarkan penjelmaan dan penurunannya, antara lain: (1) teks lisan (tidak tertulis), (2) teks naskah tulisan tangan, (3) teks cetakan.<sup>31</sup> Konten naskah tersebut menyuguhkan berbagai aspek yang kini telah mendapat perhatian peneliti. Hal tersebut disebabkan kandungan naskah menyimpan informasi tentang produk masa lalu yang mempunyai relevansi dengan produk-produk zaman sekarang.<sup>32</sup>

## C. Syair

Syair adalah sejenis puisi lama yang tenar di khazanah kesusastraan Melayu Klasik atau kesusastraan Indonesia kuno. Syair berasal dari kata Arab *Syi'ir*, memiliki arti perasaan yang menyadari.<sup>33</sup> Dalam ilmu shorof, kata syair berasal dari proses penadhoman yang berasal dari kata *syaair* yang berarti ahli penembang. Jika dinyatakan secara berurutan, syair berasal dari kata *sya'ara* yang berarti menanggung, tembang, syair. Sedang kata syiir mengacu pada 'tembang'.<sup>34</sup>

Syair merupakan bentuk puisi lama yang digunakan untuk berkisah atau bercerita. Syair terdiri dari puluhan bahkan ratusan bait. Syair mengikuti aturan ketat: (1) setiap bait mencakup empat hingga enam baris, (2) isinya

<sup>30</sup> Fathurahman. *Filologi Indonesia*, hal27-28

<sup>31</sup> Baried dkk. *Pengantar Teori Filologi*, hal. 56

<sup>32</sup> Harahap, *Filologi Nusantara*, hal.73

<sup>33</sup> Anonim. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta: Delta Pamungkas. 1997), hal. 488

<sup>34</sup> Zuber Usman. *Kesusastraan Lama Indonesia*, (Djakarta: Gunung Agung. 1954), hal.

empat atau enam baris, (3) syair dimaksudkan untuk menyampaikan sebuah cerita, dan (4) pola rima akhir a-a-a-a.<sup>35</sup>

Rima biasanya berpola a-a-a-a. Namun, ketentuan ini tidak baku. Ada yang berpola a-b-a-b dan a-a-a-b yang keempat barisnya membentuk makna yang sama. Ada juga gaya syair yang kurang umum yang terdiri dari tiga baris dengan rima a-a-b, serta yang hanya terdiri dari dua baris dengan rima yang berakhiran a-b atau a-a.<sup>36</sup>

Syair adalah puisi lama yang dikenal oleh masyarakat Melayu kuno. Selain narasi atau deskripsi yang luas juga mencakup angan-angan, sejarah, nasihat, dan prosa.<sup>37</sup> Syair dalam bentuk nasihat dan cerita dapat digunakan untuk mewariskan pesan leluhur kepada generasi mendatang. Selanjutnya, syair memberikan hiburan atau pelipur lara bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>35</sup> Raminah Baribin. *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Semarang: IKIP Semarang. 1990), hal.

<sup>36</sup> Ulis Sa'diyah. *Syair Pelanduk Jenaka: Suntingan Teks, Analisis Nilai-Nilai Luhur dan Relevansinya Dalam Kehidupan Masyarakat (Kajian Filologis)* dalam Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. 2006

<sup>37</sup> M.G Emeis. *Bunga Rampai Melayu Kuno: Bloeming Uit Het Klassiek Maleis*, (Jakarta: Groningen. 1952), hal. 7

### BAB III RAJA HAJI AHMAD

#### A. Biografi Singkat Raja Haji Ahmad

Raja Haji Ahmad bin Raja Hasan bin Raja Ali Haji merupakan seorang ulama. Dari sisi ayahnya, ia adalah cucu dari sejarawan terkenal di Nusantara, Raja Ali bin Raja Ahmad (Raja Ali Haji). Dia juga cucu Raja Abdullah bin Raja Ja'far Alaudin Shah dari pihak ibunya.<sup>38</sup>

Raja Ali Haji merupakan tokoh terkemuka dalam tradisi sastra dan bahasa di Riau. Ada beberapa karyanya yang terkenal, salah satunya ialah *Silsilah Melayu dan Bugis dan Sekalian Raja-Rajanya* jelas merupakan respons terhadap konflik politik yang lama berlangsung di Kerajaan Riau-Johor. Karya lainnya ialah *Tuhfat al-Nafs*, karya ini merupakan tulisan ayahnya, Raja Ahmad lalu disempurnakan teksnya oleh Raja Ali Haji. Selain membahas tentang informasi sejarah kerajaan, juga membahas anjuran moral untuk senantiasa mengambil pelajaran di masa lalu.<sup>39</sup>

Raja Hasan bin Raja Ali Haji adalah ayahnya, sedangkan ibunya adalah puteri almarhum Mursyid atau Raja Abdullah yang Dipertuan Muda Riau-Lingga ke IX, Raja Maimunah. Menurut tulisan Raja Muhammad Yunus Ahmad, Raja Haji Ahmad lahir pada tahun 1282 H/1865 M di Pulau Penyengat Indera Sakti.

Menurut teks Raja Muhammad Sa'id bin Raja Jaafar, Raja Haji Ahmad memiliki 12 saudara. Di antaranya adalah:

1. Raja Abdullah Hakim, adalah seorang ulama dan hakim terkemuka kerajaan Riau-Lingga.
2. Raja Khalid Haitami, merupakan seorang ulama dan tokoh politik.
3. Raja Haji Ahmad.
4. Raja Manshur.
5. Raja Mariyah.

<sup>38</sup> Anastasia Wiwik Swastiwi, "Jejak Jalur Rempah di Kepulauan Riau", Jurnal Sosial dan Teknologi, vol. 1, no. 11 (2021), hal. 1.404

<sup>39</sup> Burhanudin, Islam dalam Arus Sejarah, hal. 214-215

6. Raja Qamariah.
7. Raja Umar, Mudir Mathba'ah al-Ahmadiyah 1.
8. Raja Ali Andi.
9. Raja Abdur Rasyid.
10. Raja Kaltsum.
11. Raja Rahah.
12. Raja 'Amimah.

Catatan yang dikeluarkan oleh al-Ahmadiyah Press, 101 Jalan Sultan, Singapura kepada Raja Muhammad Yunus bin Raja Ahmad pada peringatan no. 1, th.1, Mei, 1939, ada foto Raja Haji Ahmad ketika ia berusia 77 tahun dalam tulisan itu. Raja Haji Ahmad melakukan haji di Mekah pada tahun 1299 H/1881 M. ia mempelajari kitab *Thaiyib al-Ihsan fi Thibb al-Insan* kepada Syekh Ahmad bin Muhammad Zain al-Fathani saat berada di Mekkah. Pada tahun 1300 H/1882 M, setelah menunaikan ibadah haji dan menjelajahi Arab, ia kembali ke tanah kelahirannya, Penyengat.

Pada tahun 1301 H/1883 M, Raja Haji Ahmad diakui sebagai dokter di Penyengat dan memulai karirnya sebagai dokter swasta (khususnya). Raja Haji Ahmad diangkat sebagai tabib kerajaan dan diberi gelar Duli Yang Maha Mulia Sultan menurut besluit tanggal 25 Rabiul Awal 1319 H/1901 M. kemudian, begitu Sultan Riau turun tahta, Raja Haji Ahmad mengundurkan diri pada tahun 1911 M.<sup>40</sup>

## B. Karya-Karya Raja Haji Ahmad

Cucu Raja Ali Haji memiliki banyak tulisan, salah satunya ialah Raja Haji Ahmad. Tulisan yang beliau buat antara lain:

1. Syair Nasihat Pengajaran Memelihara Diri.

Syair tersebut berupa karangan Raja Haji Ahmad yang berisi tentang nasihat pengajaran diri berupa pasal nasihat tentang perilaku yang ditulis dalam bentuk puisi didaktik. Naskah tersebut berjenis Syair Melayu yang

<sup>40</sup> Deddi Arman. Raja Ahmad Thabib: Dokter Dari Pulau Penyengat, (Kepulauan Riau. 2014) dalam link <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/raja-ahmad-thabib-dokter-dari-pulau-penyengat/>. Diakses 14 Desember 2022 pukul 23:05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditulis pada tanggal 6 Maret 1931 dan telah didigitalisasi oleh National University of Singapore dan didanakan oleh Arcadia dan telah tersimpan dalam bentuk digital di British Library dan naskah aslinya disimpan di Balai Maklumat Kebudayaan Melayu Riau dibawah pengelolaan Raja Malik. Naskah Nasihat Pengajaran Memelihara Diri tersebut memiliki nomor naskah EAP153/13/31. Keadaannya utuh dan baik dengan tulisan yang masih bisa dibaca, akan tetapi tembusan tinta pena pada kertas membuat agak sulit dibaca. Ukuran lembaran kertas naskah 20,5 cm x 16,5 cm sedangkan ukuran ruang teks 17,5 cm x 14,5 cm. Naskah digital tersebut memiliki 65 halaman dengan memiliki perbedaan jumlah baris pada setiap halaman, yaitu antara 12-14 baris. Bahasa yang digunakan ialah bahasa Melayu Riau dengan jenis tulisan khat naskhi. Jarak antar tulisan ada yang renggang adan yang rapat serta goresan pena yang tebal. Warna tinta yang dipakai ialah tinta biru, dan warna abu-abu tipis dari garis bantu yang ada.

2. Syair Raksi Macam Baru.

Syair ini ditulis oleh Raja Haji Ahmad pada tahun 1915. Naskah tersebut menceritakan tentang nilai-nilai luhur (ketuhanan, kecintaan terhadap tanah air, kegotongroyongan, kerja keras, kedisiplinan, kejujuran, ketelitian, keteenggengrasaan, khususnya bagi masyarakat Melayu itu sendiri.<sup>41</sup> Naskah ini telah didigitalisasi oleh National University of Singapore dan didanai oleh Arcadia, naskahnya telah tersedia dalam bentuk digital oleh British Library dan naskah aslinya disimpan di Balai Maklumat Kebudayaan Melayu Riau dibawah pengelolaan Raja Malik. Naskah Raksi Macam Baru memiliki nomor naskah di British Library dengan nomor EAP153/13/40 dan miliki 34 halaman.

3. Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok.

<sup>41</sup> Sindu Galba, Gatot Winoto, Dloyana K. *Syair Raksi Macam Baru*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan, 1993)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Naskah ini merupakan jenis puisi didaktik yang menjelaskan nasehat berperilaku yang baik dalam Islam dan tradisi Melayu dan memiliki 9 bagian dalam pasal. Penulisnya ialah cucu Raja Ali Haji dan anak Raja Hasan, Raja Haji Ahmad yang ditulis pada hari Kamis, 19 Agustus 1920 M. Naskah aslinya disimpan oleh Syamsu Adnan K, seorang kolektor kumpulan naskah syair karya pengarang Penyengat. Naskah ini didigitalisasi oleh National University of Singapore dan didanai oleh Arcadia. Naskah BISYDHIYPYE ini memiliki nomor naskah di British Library dengan nomor EAP153/6/1.

4. Syair Tuntutan Kelakuan.

Naskah Syair Tuntutan Kelakuan merupakan jenis puisi didaktik yang menjelaskan tentang tiga pokok ajaran agama yaitu akidah, akhlak, dan ibadah. Naskah tersebut ditulis oleh Raja Haji Ahmad pada abad 19-20. Naskah aslinya disimpan di Balai Maklumat Kebudayaan Melayu Riau, di bawah pengelolaan Raja Malik. Naskah Syair Tuntutan Kelakuan telah didigitalisasi oleh National University of Singapore yang didanai oleh Arcadia. Naskah Syair Tuntutan Kelakuan tersebut memiliki nomor naskah di *British Library* dengan nomor EAP/13/30.

Naskah tersebut merupakan naskah tunggal yang berjenis syair melayu, keadaan naskah masih dapat terbaca dengan baik. Ukuran lembaran naskah 21 cm x 16 cm dan ukuran ruang teks 17 cm x 13 cm. Jumlah total halaman naskah tersebut adalah 46 dengan memiliki jumlah baris pada setiap halaman yang berbeda, yaitu antara 16-19 halaman. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu dan jenis tulisannya yaitu khat naskhi. Warna tinta yang dipakai ialah warna biru tua dan jenis kertas yang dipakai ialah kertas Eropa.

5. Syair Dalail al-Ihsan, dan Syair Perkawinan di Pulau Penyengat.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Helmiati. *Genealogi Intelektual Melayu Tradisi dan Pemikiran Islam Abad ke-19 di Kerajaan Riau-Lingga*, (Riau: Suska Press, 2008)

Syair Dalail al-Ihsan ditulis oleh Raja Haji Ahmad. Naskah tersebut telah didigitalisasi dan tersedia di Perpustakaan Republik Indonesia dengan Catalog ID 1446816 dan BIBID 0010-0422001802.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sebuah kajian yang memakai pendekatan Filologi, maka teks yang diteliti perlu dilakukan perbaikan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan teks bebas dari kesalahan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai teks yang paling dekat dengan aslinya.<sup>43</sup> Disisi lain, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti untuk menuju tujuan utamanya yang mana menghasilkan sebuah teks yang tandas dari kesalahan tersebut. Berikut, langkah-langkahnya antara lain:

### A. Inventarisasi Naskah

Sesuai dengan artinya, inventarisasi naskah adalah mengumpulkan semua naskah yang menjadi objek penelitian. Setelah memutuskan teks yang akan dipelajari, tugas pertama peneliti adalah mengumpulkan semua naskah yang berisi teks yang sama.<sup>44</sup> Terdapat beberapa cara untuk menelusuri naskah yang memuat salinan pada naskah yang kita pilih, yaitu melalui mencari di katalog naskah, artikel-artikel yang terdapat pada jurnal, buku-buku yang membahas mengenai naskah terkait, karya tulis lain atau publikasi, dan penelusuran terhadap koleksi milik perorangan. Untuk penelusuran terhadap koleksi milik perorangan akan sulit dilakukan, karena pada umumnya koleksi tersebut belum dibuat katalognya, dan juga harus melakukan pendekatan kepada pemiliknya untuk mendapat izin mengakses naskah.<sup>45</sup>

Berdasarkan data-data yang telah diinventarisasi, naskah yang asli ada pada Syamsu Adnan K, seorang kolektor kumpulan naskah syair karya pengarang Penyengat. Naskah tersebut dapat ditemukan di *British Library* lalu masuk ke *Catalogues and Collections* lalu masuk ke *Explore Archives & Manuscripts* setelah itu cari naskah memiliki judul Bahwa Inilah Sya'ir Yang

<sup>43</sup> Nabilah Lubis. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Media Alo Indonesia, 2007), hal.72

<sup>44</sup> Harahap, *Filologi Nusantara*, hal. 145

<sup>45</sup> Fathurahman, *Filologi Indonesia*, hal. 74

Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok [4 Zulhijah 1338 Hijriah bersamaan dengan Kamis 19 Agustus 1920 Miladiah] pada kolom *search*. Naskah tersebut terdaftar dalam katalog nomor 55.

Tidak ada versi naskah BISYDHIYPYE yang ditemukan dalam katalog naskah Nusantara milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Maka dari itu, naskah ini dapat dianggap sebagai naskah tunggal (*codex unicus*).

## B. Deskripsi Naskah

Deskripsi naskah memiliki arti yang sama dengan uraian naskah. Rincian lengkap naskah dijelaskan dalam deskripsi naskah. Dengan membaca deskripsi naskah, dapat digambarkan kondisi naskah. Semua manuskrip yang ditemukan yang tercantum dalam katalog manuskrip dijelaskan secara terpisah.

Naskah BISYDHIYPYE merupakan jenis puisi didaktik (pengajaran) yang menjelaskan nasihat cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam dan tradisi Melayu yang ditulis dalam 9 pasal nasihat. Penulis naskah tersebut ialah cucu Raja Ali Haji dan anak dari Raja Hasan, Raja Haji Ahmad. Ditulis pada tanggal 4 Zulhijjah 1338 H bersamaan dengan hari Kamis, 19 Agustus 1920 M. Naskah tersebut merupakan termasuk naskah tulisan. Margin naskah telah rusak dan keseluruhannya rapuh dimakan usia sehingga tulisannya ada yang tidak terbaca. Terdapat 35 halaman yang tersedia pada naskah tersebut.

Naskah BISYDHIYPYE ditulis dalam buku catatan beraturan dengan jenis kertas Eropa yang secara fisik sudah kelihatan sudah agak lapuk dan berwarna kekuningan bahkan ada beberapa halaman yang robek hingga tidak dapat dibaca, sampul depan telah hilang dan sampul belakang berupa kertas tipis berwarna cokelat. Pada halaman pertama terdapat tanda tangan Syamsu Adnan K, selaku orang yang menyimpan naskah asli tersebut. Di tulang belakang ada lubang benang yang pernah menyatukan keseluruhan naskah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Syair tersebut ditulis dalam dua kolom berbingkai dan tidak ditemukan cap kertas pada naskah.

Secara umum, naskah BISYDHIYPYE masih dapat dibaca kecuali beberapa bagian telah robek dan tidak dapat dibaca. Nomor halaman tidak termasuk dalam naskah. Rata-rata, setiap halaman terdiri dari 20-22 baris teks syair. Jenis khat “ri’qah” digunakan untuk menulis teks dengan tinta hitam. Ini menandakan bahwa tulisan umumnya dalam bentuk ri’qah, meskipun berbeda dari khat ri’qah, yang berkaitan dengan norma-norma kaligrafi Arab.

### C. Transliterasi Naskah

#### 1. Pertanggungjawaban Transliterasi

Transliterasi sebuah teks bertujuan supaya teks tersebut bisa dibaca oleh orang yang tidak atau kurang bisa membaca tulisan pada naskah aslinya. Pengalih aksara harus berusaha menjaga keaslian bahasa sebuah teks, masalah punctuasi harus benar menjadi perhatian pengalih aksara. Maka dari itu, alternatif ini berusaha mengambil jalan tengah: perubahan dan penyempurnaan tetap akan dilakukan sepanjang tidak menghilangkan ciri kesastraan yang saling berkaitan. Maka dari itu, ada beberapa langkah kerja dalam transliterasi ini antara lain:

1. Saat mentransliterasi naskah tersebut penulis menyesuaikan dengan kaidah-kaidah yang terdapat pada Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
2. Pada transliterasi ini penulis memberikan punctuasi dan pembagian bait yang terdiri dari empat baris mengikuti pola rima akhir.
3. Penomoran halaman naskah terletak pada sisi kiri terjemahan.
4. Untuk huruf yang kertasnya robek atau tidak terbaca, diberi tanda titik-titik di dalam kurung dua (...).
5. Menggunakan garis miring dua (//) untuk menandai pergantian halaman naskah dan tanda garis miring tiga (///) sebagai penutup naskah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

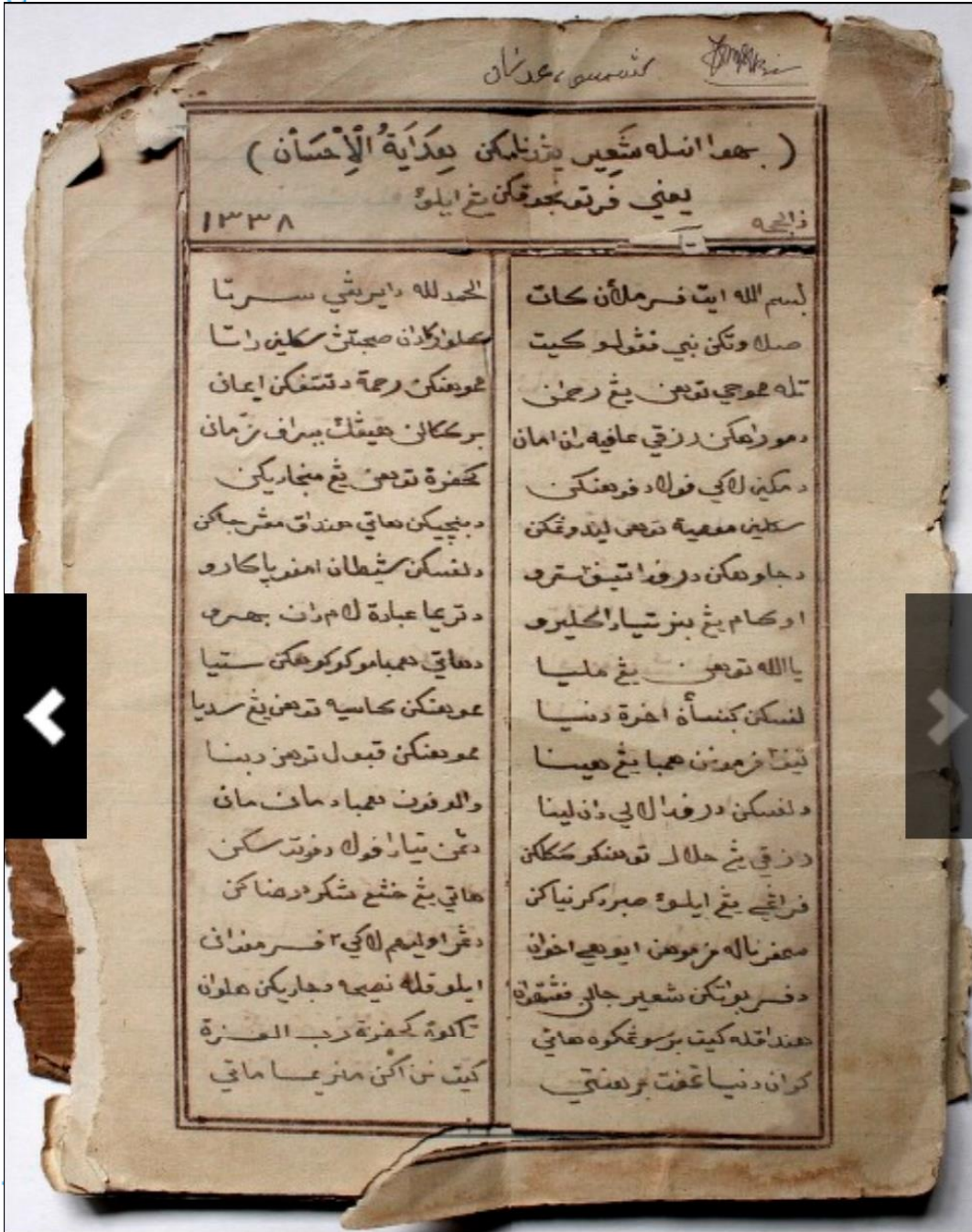
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Tanda koma (,) menandai lanjutan naskah dan tanda titik (.) digunakan untuk pemisah dalam naskah.
7. Penggunaan catatan kaki mengungkapkan cara mengoreksi istilah agar sesuai dengan konteks dan cara menjelaskan tujuan teks.
8. Kata-kata yang sebanding tetapi tidak ditulis dengan cara yang sama akan setara secara tertulis.
9. Bagian di antara dua garis miring /.../ terdapat pada naskah, akan tetapi untuk kelancaran membacanya, bagian ini harus dihilangkan.

2. Hasil Alih Aksara

Alih aksara adalah proses mengubah tulisan satu aksara ke aksara lainnya, seperti aksara Arab Melayu menjadi aksara Latin. Alih aksara Raja Haji Ahmad dari naskah BISYDHIYPYE sangat penting karena mencoba memudahkan pembaca untuk menggunakan dan memahami bahasa lokal. Maka hasil alih aksara naskah BISYDHIYPYE adalah sebagai berikut:



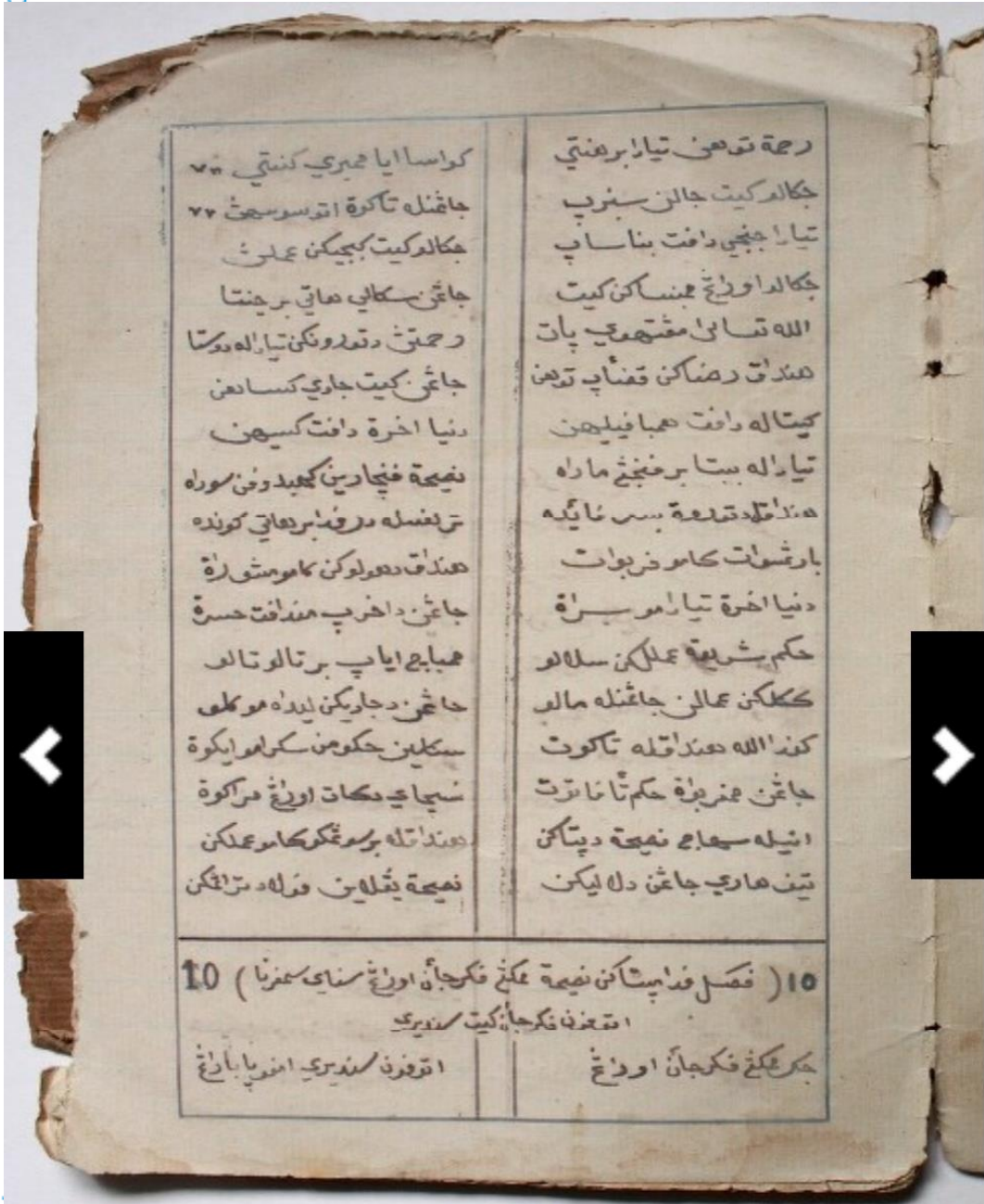


Gambar. 4. 1

Tampak depan halaman pertama naskah BISYDHIYPYE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



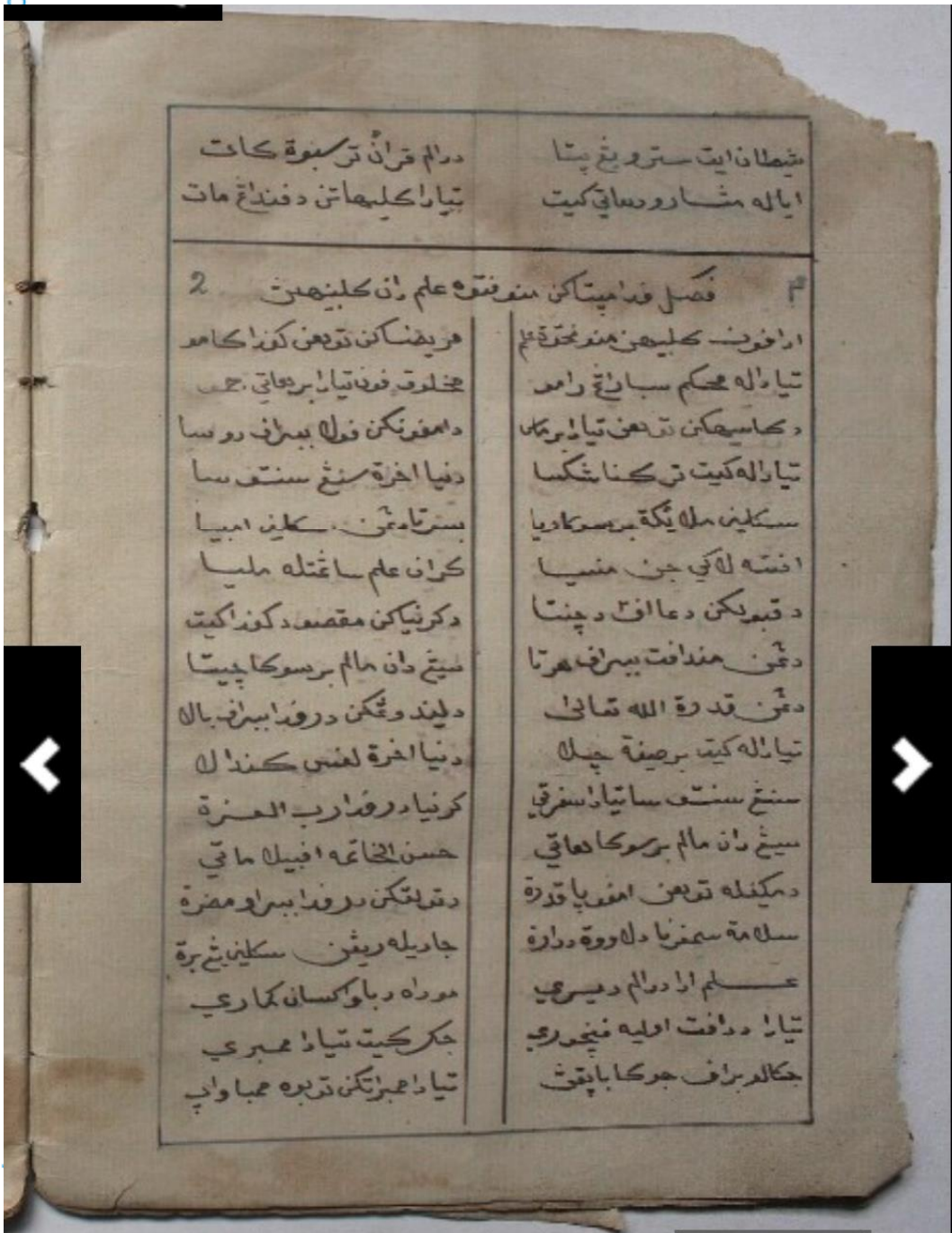
Gambar. 4. 2

Halaman ke-3 naskah BISYDHIYPYE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Gambar. 4. 3

Halaman ke-8 naskah BISYHIYPYE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



**Gambar. 4. 4**

Halaman ke-35 naskah BISYHIYPYE

@ Hak cip

Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan

Ya'ni petunjuk yang elok

1338

Bismillah itu permulaan kata,  
Alhamdulillah diiringi serta,  
sholawatkan Nabi penghulu kita,  
keluarga dan sahabatnya sekalian rata.

Telah memuji Tuhan yang Rahman,  
memohonkan rahmat ditetapkan iman,  
dimurahkan rezeki aqidah dan iman,  
bergunakanlah hingga beberapa zaman.

Demikianlah lagi pula dipohonkan,  
kepada Tuhan yang menjadikan,  
sekalian maksiat Tuhan lindungi,  
dibencikan hati hendak mengerjakan.

Dijauhkan dari pada tipu2 serta,  
dilepaskan setan empunya karu<sup>46</sup>,  
agama yang benar tiada keliru,  
diterima ibadah lama dan baharu.

Ya Allah Tuhan yang mulia,  
di hati hambamu kokohkan setia,  
lepaskan kebinasaan akhirat dunia,  
memohonkan khasiat Tuhan yang setia.

Tiap2 permonan<sup>47</sup> hamba yang hina,

<sup>46</sup> Berkaru kacau atau kusut (fikiran, hati); menyela orang bercakap. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

memohonkan kabul Tuhan dibina,  
dilepaskan daripada lalai dan lena<sup>48</sup>,  
walaupun hamba dimana2.

Rezeki yang halal Tuhanku kekalkan,  
dengan tiada pula diputuskan,  
perangai yang elok sabar dikaruniakan,  
hati yang hangat syukur dirasakan.

Sempurnalah permohon ayo hai ikhwan,  
elokkan nasehat dijadikan haluan,  
hendaklah kita bersungguh hati,  
takut kepada *Rabbil 'Izzati*.

Karena dunia tempat berhenti,  
kita nan akan mana dimasa mati. //

Hidup di dunia tiada akan lama,  
mati juga akan diterima,  
di dalam keranda saya paku nama,  
janganlah hidup sia2 percuma.

Banyakkan pikiran di dalam hati,  
(.....),  
tuntutlah ilmu jangan berhenti,  
beralih diperbuat perbekalan mati.

Orang yang hendak masuk di kuburannya,  
dengan tiada ilmu amalnya,

<sup>47</sup> Permohonan.

<sup>48</sup> Lama (waktu), lambat-lambat. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seumpama masuk lautannya,  
tiada dengan ada perahunya.

Hendaklah ingat kita di situ,  
terfaktalah ilmu jalan yang tentu,  
ingatkan di hati Tuhan nan satu,  
tiada seumpamanya barangsuatu.

Ilaih Tuhan bersifat esa,  
dengan tiada pula bermasa,  
adil dan murah senantiasanya,  
mengampunkan hambanya yang ada dosa.

Keadaannya tiada dengan permulaan,  
serta tiada ada kesudahan,  
menjadikan makhluk dengan kemudahan,  
supaya mengetahui ianya Tuhan.

Adalah tuan awal agama,  
mengenal Tuhan seumpamanya,  
tiada mati selama-lama,  
ingatlah tuan jangan percuma.

Bersifat sedia bukannya baharu,  
di situ jangan sekali keliru,  
hendaklah kita belajar berguru,  
supaya setan tiada menyaru<sup>49</sup>.

Bersifat pula berkekalan selamanya,

<sup>49</sup> Menjadi saru (tidak jelas); menyamar. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

dengan tiada pula binasanya,  
bersalah-salahan dengan makhluknya,  
tiada suatu seumpama ianya.

Bersifat esa bukannya dua,  
janganlah kamu tersalah bawa,  
dikeramatkan yakni tiada kecewa,  
ikutlah pengajaran orang yang tua.

Bersifat kuasa tiap2 suatu,  
tiada sekali kelemahannya itu. //

3 Rahmat Tuhan tiada berhenti,  
kuasa ia memberi ganti,  
jikalau kita jalan sebenarnya,  
janganlah takut atau susahny.

Tiada janji dapat binasanya,  
jikalau kita kebajikan amalnya,  
jikalau orang membinasakan kita,  
jangan sekali hati cinta.

Allah taala mengetahui nyata,  
rahmatnya diturunkan tiadalah dusta,  
hendak ridakan<sup>50</sup> qadanya<sup>51</sup> Tuhan,  
jangan kita jadi kesusahan.

Kitalah dapat hamba pilihan,  
dunia akhirat dapat kasihan,  
tiadalah babat<sup>52</sup> berpanjang madah<sup>53</sup>,

<sup>50</sup> Rela; suka; senang hati. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>51</sup>Peraturan; hukum; ketentuan yang berasal dari Allah. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

nasihat pencarian kehidupan sudah.

Hendaklah dituruti besar faedah,  
terhapuslah daripada berhati gundah,  
barangsuatu kamu perbuat,  
hendak dahulukan kamu masyurat.

Dunia akhirat tiada mubarat,  
jangan di akhirnya mendapat hasrat,  
hukum syariat amalkan selalu,  
hamba yang ianya bertalu-talu<sup>54</sup>.

Kekalkan amalan janganlah malu,  
jangan dijadikan lidahmu kelu,  
kepada Allah hendaklah takut,  
sekalian hukuman sekiramu ikut.

Jangan memperbuat hukuman tak patut,  
niscaya dikata orang yang meragu,  
inilah sahaja<sup>55</sup> nasihat dinyatakan,  
hendaklah bersungguh-sungguh kamu amalkan.

Tiap hari jangan dilalaikan,  
nasihat yang lain pula diterangkan.

01 (pasal pada menyatakan nasihat memegang pekerjaan orang supaya sempurna  
ataupun pekerjaan kita sendiri) 01

<sup>52</sup>Golongan yang sama jenisnya (keadaannya) Sumber online: <https://kbbi.lektur.id>

<sup>53</sup>Berkata (menerangkan dan sebagainya) dengan panjang lebar. Sumber online: <https://kbbi.lektur.id>

<sup>54</sup> Terus-menerus tiada henti-hentinya; tidak putus-putus; berulang-ulang. Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>55</sup> Saja. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jika memegang pekerjaan orang,  
ataupun sendiri empunya barang.//  
Janganlah diperbuat sembarang,<sup>2</sup>  
diperiksa ia cukup dan kurang.

Istimewa pula barang<sup>2</sup><sup>56</sup> berniaga,  
itulah yang hendak dikuatkan juga,  
dituliskan banyaknya seberapa hingga,  
ditetapkan ia empunya harga.

Hendaklah diperiksa tiap2 hari,  
ditaruh di dalam ruang almari,  
berkenya<sup>57</sup> bertabur janganlah diberi,  
supaya terpelihara daripada pencuri.

Hujan dan ribut hendak dijagakan,  
disegerakan periksa jangan dilalaikan,  
jangan terlambat kita biarkan,  
takutkan barang2 binasa dikenakan.

Di tempat yang kuat kita menyimpannya,  
dikunci yang tiada dapat ditolongkan,  
ditetapkan seorang yang menjaganya,  
supaya terpelihara daripada pencurinya.

Siang dan malam jangan ditinggalkan,  
perniagaan tiada beralih digampangkan,  
pikirkan takut jadi merugikan,  
orang yang memegang jadi disalahkan.

<sup>56</sup> Barang-barang

<sup>57</sup> Sabung-menyabung (bkn kilat). (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Musyawarah memasukan hendak dihitung,  
itupun hendak dimasukkan kantong,  
janganlah kamu duduk tercanggung<sup>58</sup>,  
akhirnya perniagaan rugi tak untung.

Apalagi perniagaan bersekutu,  
hendak menjaganya jangan tak tentu,  
dapatlah kamu salah disitu,  
ingat olehmu demikian itu.

Hendaklah diijin<sup>59</sup> kita kerjakan,  
perangai yang malas jangan amalkan,  
hendaklah perangai jalan kebajikan,  
jalan kehidupan kita pikirkan.

Di dalam pekerjaan beta<sup>60</sup> berperi<sup>61</sup>,  
jangan sekali ditinggalkan lari,  
pekerjaan yang lain pula dicampuri,  
sekaliannya itu membinasakan diri.

Tetapkan duduk di tempat pekerjaan,  
tampakan hati dengan kesukaan,  
lemah dan lembut sekalian perkataan,  
insyaallah Taala<sup>62</sup> lepas kepapaan<sup>63</sup>..//

<sup>58</sup> Berasa sepi (kerana tidak bertenab dll); kurang senang (kecewa dll). **Kamus Dewan Edisi Keempat**) sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>59</sup> Diizin. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>60</sup> Saya (digunakan orang-orang besar pada zaman dahulu dalam cerita klasik Melayu). sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>61</sup> Berkata. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>62</sup> Maha tinggi (biasa disebutkan sesudah menyebut nama Allah). Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>63</sup> Menderita. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengarkan tuan suatu nasihat,  
supaya kita dapat syafaat,  
hukum Allah hendaklah taat,  
jangan dilalaikan barang sesaat.

Allah Tuhan menjadikan alam,  
mentakdirkan hari siang dan malam,  
lautan dijadikan tohor<sup>64</sup> dan dalam,  
cahaya dijadikan terang dan kelim.

Demikianlah ibarat misal dinyatakan,  
disitulah dapat kita pikirkan,  
misalnya miskin Tuhan takdirkan,  
tiada yang kaya dapat dikalahkan.

Ibarat yang liar berlari melompat,  
hendaklah kita mengejar cepat,  
jikalau tiada syukurlah dapat,  
melainkan yang sedia ditetapkan tempat.

Itupun hendak ditempat yang teguh,  
menjagakan ia dengan bersungguh,  
diikat dengan tali yang kokoh,  
kalangan<sup>65</sup> yang elok perbuatkan dukuh<sup>66</sup>.

Inilah ibarat empunya mengerti,

---

Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>64</sup> Dangkal. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>65</sup> Kalangan-kalangan; lingkungan; golongan. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>66</sup> Kampung kecil yang terpencil, dusun. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisa terangkan nyatalah pasti,  
supaya tuan bersenang hati,  
sementara belum hampirnya mati.

Hukum menyuruh takutkan Allah,  
maknya jangan mambanyakkan ulah,  
kitab al-qur'an jangan disalah,  
dunia akhirat kamu salah matilah.

Makna alam pula dinyatakan,  
lain daripada Allah alam dinamakan,  
disitulah hendak kita pahami,  
siang dan malam suruhan dikerjakan.

Lautan yang dalam diberi nyata,  
alam tak tampak dilihat mata,  
jikalau tiada terasa lama kita,  
umpama matiada tak dapat nyata.

Tohor dan dalam pada ibarat,  
Dicampakan sauh<sup>67</sup> janganlah lari,  
Supaya jangan jadi mudarat<sup>68</sup>,  
Bolehlah diperbuat perbekalan akhirat.

Yakni semakin banyak dituntutnya,  
Ilmu diamalkan dengan kekalnya.//  
hendaklah tetap ilmu dihatinya,  
supaya jangan jauh perginya.

<sup>67</sup> Membongkar; membuang. (Kamus Dewan Edisi Keempat)  
Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>68</sup> Merugikan; tidak berguna. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

Makna cahaya pula dinyatakan,  
terang dan kelam Tuhan jadikan,  
Terkayalah siang malam dimasukan,  
jikalau sebelumnya waktu dihabiskan.

Cahaya yang terang itu ibaratnya,  
yang kelam itu jahil<sup>69</sup> kehendaknya,  
adakah yang kamu dapat menyalahkannya,  
melainkan yang terang dapat meyuluhannya<sup>70</sup>.

Karena itulah sekira berguru,  
supaya akalmu jangan keliru,  
disangkakan mudah menjauhkan seteru,  
padahal kita tidak meluru<sup>71</sup>.

Bilakan dapat seteru dikalahkan,  
jikalau tidaklah dan dikuatkan,  
inilah misal tuan artikan,  
bolehkah hamba yang dimaunya dikalahkan.

Pada akal sukar pangannya,  
Hamba yang mengalah akan dimaunya,  
pada Allah harus takdirnya,  
tiap2 sesuatu dengan sebabnya.

Umpama jahil ilmu dikalahkan,  
sekaliannya sebab ilmu diingatkan,

<sup>69</sup> Bodoh; tidak tahu (terutama tentang ajaran agama). Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>70</sup> Menerangi (dengan suluh). Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>71</sup> Datang dgn cepat (kerana hendak mendapatkan sesuatu). (Kamus Dewan Edisi Keempat)

Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dijagakan waktu Tuhan dikhilafkan,  
orang yang ingat itu dimenangkan.

demikianlah nasihat beta berperi,  
peliharakan olehmu tubuh sendiri,  
tuntutlah ilmu tiap2 hari,  
tiadalah kehidupan sakit mencari.

Umpama sesuatu barang disayangkan,  
tentulah bersungguh kita menjagakan,  
jikalau ia kita biarkan,  
kebinasaannya itu jadi meerugikan.

Siapakah dapat kerugiannya itu,  
bukankah kita lalai disitu,  
demikianlah ilmu kita bagikan,  
jika dilupakan hilanglah tentu.

Sehingga inilah nasihat dinyatakan,  
ilmu yang baikkan jangan dilalalikan,  
karna besar faedah digunakan,  
jika tiada sekira boleh jadikan.//

Hendaklah ingat kita disitu,  
supaya iktikad<sup>72</sup> menjadi tentu,  
jikalau lemah Tuhan nan itu,  
tiada dapat menjadikan sesuatu.

Kuatkan ingin iktikad begitu,  
janganlah kamu berhati buntu,

<sup>72</sup> Kepercayaan; keyakinan yang teguh. Sumber online: kbpi.kemdikbud.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersifat berkehendak pula ianya,  
tiada sekali benci dianya.

Jika benci sesuatu kehendaknya,  
tentulah tiada yang diperbuatnya,  
bersifat mengetahui sudah tertentu,  
tiada sekali jahilnya itu.

Nyatalah tampak tiap2 sesuatu,  
yang menjadikan adalah tentu,  
bersifat hidup tiadalah mati,  
kuatkan percaya di dalam hati.

Siang dan malam jangan berhenti,  
inilah setengah perbekalan mati,  
lagi bersifat mendengar ia-Nya,  
tiada sekali tuli sifat-Nya.

Zahir dan batin sekalian dengarnya,  
barang yang terlintas didalam hatinya,  
bersifat melihat tiadalah buta,  
serta bersifat berkata<sup>73</sup>.

Barang suatu sekaliannya nyata,  
sekali<sup>74</sup> tiadalah dusta,  
sempurnalah menyatakan sifat yang wujud,  
dikarangkan syair memahamkan mudah.

Karna sangat besar faedah,

---

<sup>73</sup> Berkata-kata.

<sup>74</sup> Sekali-kali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terpeliharalah hati daripada gundah,  
lazimkan diri memperbuat pekerjaan,  
janganlah kita takar bantahan.

Tiap2 sesuatu pikir dan kira,  
supaya terpelihara cacat dan cedera,  
hendaklah sekira kita berguru,  
supaya agama jangan keliru.

Acuman<sup>75</sup> setan jadikan seteru,  
keduanya hendak kuat cemburu.//

8

Setan itu seteru yang nyata,  
didalam al-qur'an tersebut kata.  
ialah mengaru dihati kita,  
tiada kelihatan dipandang mata.

2 (Pasal pada menyatakan menuntut ilmu dan kelebihanannya) 2

Adapun kelebihan menuntut ilmu,  
meridakan Tuhan kepada kamu,  
tiadalah (hukum sebarang ramu),  
mahluk pun tiada berhati jemawa<sup>76</sup>.

Dikasihkan Tuhan tiada bermasa,  
diampunkan pula beberapa dosa,  
tiadalah kita terkena siksa,  
dunia akhirat senang sentosa.

Sekalian melainkan bersuka ria,  
berserta dengan sekalian anbiya<sup>77</sup>,

<sup>75</sup> Hasutan, tantangan. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>76</sup> Angkuh; congkak, suka mencampuri perkara orang lain. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>77</sup> Nabi; para nabi. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

apalagi jin manusia,  
karena ilmu sangatlah mulia.

Dikabulkan doa apa2 dicinta,  
dikaruniakan maksud kepada kita,  
dengan mendapat beberapa harta,  
siang dan malam bersuka cita.

Dengan kodrat<sup>78</sup> Allah Taala,  
dilindungi daripada beberapa bala,  
tiadalah kita bersifat cela<sup>79</sup>,  
dunia akhirat lepas kendala.

Senang sentosa tiada seperti,  
karunia daripada Rabbil izzati,  
siang dan malam bersuka hati,  
husnul khotimah apabila mati.

Demikianlah Tuhan empunya kodrat,  
ditolongkan daripada beberapa mudarat<sup>80</sup>,  
selamat sempurna di lautan di darat,  
jadilah ringan sekalian yang berat.

Ilmu ada di dalam diri,  
mudah dibawa kesana kemari,  
tiada didapat oleh pencuri,  
jika kita tiada memberi.

Jikalau beberapa juga banyaknya,

<sup>78</sup> Kekuasaan. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>79</sup> Aib; noda; hinaan. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>80</sup> Merugikan; tidak berguna. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tiada memberatkan tubuh membawanya.//

tiada tampak orang melihatnya,  
diberikan orang tiada kurangnya.

Ilmu disebabkan menjagakan kita,  
bukan sekali seperti harta,  
dipandang orang tampaklah nyata,  
terkadang mendatangkan hati bercinta.

Didapat pula oleh pencuri,  
sukur dibawa kesana kemari,  
membawanya itu menyakitkan diri,  
demikian itulah kamu pikiri.

Jika harta diberikan orang,  
tentulah ia menjadi kurang,  
apalagi mendapatnya jarang,  
inilah nasihat menyatakan terang.

Hendaklah ingat kita disitu,  
harta benda jangan tak tentu,  
jangan diperbuat jalan sesuatu,  
melainkan perjalanan di akhirat itu.

Jika dijalankan tiada sempurna,  
menyalahi hukuman Tuhan Rabbana,  
kebinasaannya itu nanti terkena,  
dunia akhirat kita nan hina.

Harta benda jangan ditamakkan,  
apalagi minum dan makan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jadikan dia jalan kebajikan,  
jangan sekali maksiat dijadikan.

Uang dan duit dikeluarkan zakat,  
janganlah dia disimpan lakat<sup>81</sup>,  
supaya kita tiada masyakah<sup>82</sup>,  
bertambahlah ia empunya berkat.

Demikianlah tuan nasihat diterangkan,  
hendaklah diikut kekal diamalkan,  
pekerjaan yang baik jangan di siakan,  
dunia akhirat Allah selamatkan.

Menuntutlah ilmu berper<sup>2</sup>,  
supaya kita terpelihara diri,  
jangan tak tentu kesana kemari,  
menaruh ilmu keuntungan sendiri.

Hendaklah jangan memperbuat culas,  
bantah dan degil perangai malas,  
menuntutlah ilmu hati yang ikhlas,  
dunia akhirat Tuhan membalas.

Di dalam menuntut ilmu yang nyata,  
adab dan tertib bersamalah serta,  
hendaklah dielokkan perangai kita,  
berserta tahan mengantuk mata.

Lapar dan dahaga kita tahankan,

<sup>81</sup> Br masih atau terus (hidup, berlaku,dll). (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>82</sup> Masyarakat Ar susah, sukar, kesusahan, kesukaran. (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebencian manusia jangan diamalkan,  
sekalian maksiat itu jauhkan,  
takabur dan hasad ditinggalkan.

Pinta dan Allah jangan dipikiri,  
terasa remas di hati sendiri,  
janganlah menuntut ditinggalkan lari,  
hendaklah tuntutan kita kemari.

Mengumpat mengata perkataan sia2,  
janganlah sekali diamalkan dia,  
pemungkir janji mengubah setia,  
jadilah kemerakaan<sup>83</sup> Tuhan yang kaya.

Riya'kan diri (syamatatah) beserta,  
sukakan orang mendapat duka cinta,  
ditambahkan mengakalkan pekerjaan yang dusta,  
akhirnya itu binasalah kita.

Biasakan kelakuan dengan seperti,  
orang yang jahil jangan dituruti,  
banyak ingat dirimu mati,  
karena tak dapat ditukar diganti.  
Boleh disebarkan janganlah lena<sup>84</sup>,  
kesananya diterima dengan duka cita,  
khusyuk<sup>85</sup> dan khudu<sup>86</sup> halim<sup>87</sup> bersama,

<sup>83</sup>Keadaan marak; semarak. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>84</sup>Lengah; lalai. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>85</sup>Penuh penyerahan dan kebulatan hati; sungguh-sungguh. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>86</sup>Sifat rendah hati. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tetapkan di hati selama-lama.

Hati yang murah tiada percuma,  
dunia akhirat baikanlah nama,  
itulah amalan kita kuatkan,  
sembahyang mengaji jangan ditinggalkan.

Seberapa daya upaya dikerjakan,  
siang dan malam wurud<sup>88</sup> dijadikan,  
jika kita tiada berilmu,  
sukarlah kelapangan kita bertemu.

Orangpun banyak berhati jemawa,  
berlakulah perangai sebarang ramu,  
tatkala perangai tiada bertentu,  
jadilah kemerekaan Tuhan yang satu.//

(sama dengan lembar 10)

(sama dengan lembar 10)

Bencilah manusia kepadamu itu,  
tiadalah hendak ia sekutu,  
pakailah nasihat ayo hai ikhwan,  
baikkan pun laki2 atau perempuan.  
Janganlah perangai tiada ketahuan,  
jadikan benih antamu tuan,  
jika anta dapat kebajikan,  
dunia akhirat Tuhan selamatkan.

Rahmat Tuhan kita harapkan,

<sup>87</sup> Baik budi, lemah lembut, tidak lekas marah. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>88</sup> Sampai; muncul

di dalam syurga Allah masukan.

3 (Pasal pada menyatakan keelokan syurga dan kelebihanannya) 3

Keelokan syurga tiada terperi,  
hanyalah sedikit sahaja dikabari,  
makan dan minum tiada dicari,  
dengan karunialah al-qohhar.

Mahakikinya esa tiada terkira,  
beserta perak berkain sutra,  
selama<sup>89</sup> tiadalah cedera,  
yakut<sup>90</sup> dan perjan permana matiada.

Beberapa ribu anta bidadari,  
kepada laki<sup>91</sup> jadilah isteri,  
cantiknya tiada dapat diperi,  
cahayanya mengalahkan bulan matahari.

Itulah karunia Tuhan yang Rahman,  
kepada hambanya yang tetap iman,  
kuat beramal hadist dan permana,  
di surgalah tetap tempat kediaman.

Dengan karunia Rabbil izzati,  
ahlinya seseorang tiada yang mati,  
tiap<sup>2</sup> waktu bersuka hati,  
bahagian hambanya yang baik hati.

Keelokannya itu tiada bandingannya,  
dapatlah maksud apa<sup>2</sup> diangan,

<sup>89</sup> Selama-lamanya.

<sup>90</sup> Batu permata. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.gov.my>

<sup>91</sup> Laki-laki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tiada sesuatu ada kebimbangan,  
diam di dalamnya dengan kesenangan.

Ditinggalkan Tuhan kesusahan hati,  
disekira sampaikan apa dihajati,  
bersuka ria tiada berhenti,  
tiada sedarah yang menyakiti.

14 Demikianlah karunia Tuhan yang kaya,  
kepada hambanya yakin percaya,  
tiada mendengar perkataan sia2,  
di dalamnya dapat pangkat yang mulia.

Senang sentosa tiada berkata,  
keuntungan yang besar mendapat kita,  
tiada pernah dilihat mata,  
ataupun terlintas di dalam cita.

Dengan karunia Tuhan yang satu,  
tersangatlah nikmat makanan di situ,  
kerjaan yang besar dapatlah tentu,  
demikianlah tersebut di Al-Qur'an begitu.

Beberapa pakaian dapatlah sutra,  
tebal dan tipis tiada yang cedera,  
berkalang<sup>92</sup> berkunjung tiada terkira,  
terpilihnya daripada bahaya dan mara<sup>93</sup>.

Kesenangan yang tiada dapat dibandingkan,

<sup>92</sup> Beralas, berbantal, berganjil. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>93</sup> Bencana, kesusahan. Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

apabila dilihat heran memikirkan,  
tiada suatu yang menyusahkan,  
balasan Tuhan kita taatkan.

Inilah kelebihan di dalam surga,  
ahlinya tiada lapar dan dahaga,  
memilikinya itu tersangatlah lega,  
kampungnya luas tiada terhingga.

Cukup lengkapi sekalian alatnya,  
bebera seri<sup>2</sup> dengan katanya,  
dengan sekalian hambal bantalnya,  
daripada setara hijau warnanya.

Kita tempati baring bertolakan,  
dengan tiada sakit didudukan,  
sehat (apih) bantal disandarkan,  
sejahtera daripada yang ditakutkan.

Makan dan minum lezat dan nikmat,  
berhimpun di tempat nabi keramat,  
kodrat Tuhan empunya hikmat<sup>94</sup>,  
kepada hambanya terkasih amat.

Heran takjub di dalamnya itu,  
tercengang melihat keuletan di situ,  
bersuka cita tiada berwaktu,  
tiada yang celah tipu<sup>2</sup> sesuatu.

Beberapa qizil tergantung nyata,

<sup>94</sup> Kebijakan, kearifan, kesaktian. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melihatnya sangat bersuka cita.//

Tiada pernah dilihat mata,  
demikianlah kedapatan kepada kita,  
apalagi bahu-bahuan,  
harumnya tiada dapat berlawanan.

Bidadarinya itu sekalian perempuan,  
tiada mendatangkan hatimu rawan,  
cantik manis cahaya berseri,  
bertambah keelokan sehari-hari.

Mengalahkan cahaya bulan matahari,  
kepada suaminya sangat menggemari,  
adab dan tertib amat sempurna,  
perangainya lembut pakaian kana.

Tiada mendatangkan gundah gualana,  
memeliharakan suaminya tiadalah lena,  
adapun anta bidadari dijadikan,  
kantu<sup>95</sup> jadi tiada diperangkan.

Sekaliannya dara<sup>96</sup> demikian disebutkan,  
umurnya muda tiada dituakan,  
berkeliling atasmu begitu,  
karena berkhidmat suaminya tentu.

Membawa qadah niala di situ,  
beserta cerek bukannya satu,  
di dalamnya air tuak diisikan,

<sup>95</sup> Kaku. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>96</sup> Gadis; perawan. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tiada memabuk atau memeningkan.

Beberapa pula pohon buah-buahan,  
memastikan memakannya dengan kemudahan,  
berdiri dan duduk dengan kemudahan,  
tiada suatu jadi kesusahan.

Demikian pula air sungainya,  
lezat dan nikmat tiada bandingannya,  
barang siapa merasa meminumnya,  
sekali minum puas dahaganya.

Manis dan wangi bersih dijadikan,  
telah bertapis<sup>97</sup> Tuhan sucikan,  
tiada sesuatu yang mewahamkan<sup>98</sup>,  
bahagian hambanya taat diamalkan.

Taat dan tauhid kepada Tuhan,  
mengaji sembahyang tiada kesudahan,  
melainkan harap rahmat kemurahan.

Wahai sekalian ikhwan dan sahabat,  
tuntutlah ilmu jangan terlambat,  
apa2 dosamu segerakan tubuh,  
perangai yang baik di hatimu tambah.

Hendaklah kita ingat percaya,  
ke hadirat Tuhan yang amat kaya,

<sup>97</sup> Telah ditapis/air yang belum. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>98</sup> Menduga, menyangka-nyangka. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

perbuatlah bakti kepada Dia,  
tiada sekali jadi sia2.

Amalan yang salih kita kerjakan,  
tiap2 waktu jangan dilalaikan,  
pekerjaan yang jahil jangan diturutkan,  
hati yang ikhlas itu biasakan.

Bisikan diri membaikkan hati,  
mohon kepada Rabbil Izzati,  
lemah dan lembut budi pekerti,  
jangan sekali amalan berhenti.

Tiap2 sesuatu yang dibiasakan,  
sangatlah sukur hendak menolakan,  
demikian itu kita pikirkan,  
supaya kita dapat kebajikan.

Jikalau dibiasakan malas dan lalai,  
sesuatu pekerjaan dihali bali,  
niscaya pekerjaan jadi mengakali,  
di neraka jahannam jasad tersalai<sup>99</sup>.

Dengan sebab jahat pekerti,  
tiadalah kelapangan kita dapati,  
dunia akhirat sangat menyakiti,  
kesusahannya didapat tiada berhenti.

Apabila nafsu kita turutkan,

<sup>99</sup> Diasapi diatas api. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>



Parada dan sanah kita tinggalkan,  
perangai kafir kekalkan diamalakan,  
tiada hendak pula ditobatkan.

Binasalah diri dengan sebabnya,  
hukuman Tuhan tiada diturutnya,  
menurutkan nafsu kehendak hatinya,  
di dalam akhirat di neraka tempatnya.

4 (Pasal pada menyatakan neraka dan kezabannya dan kesusahan di dalamnya) 4

17 Adapun neraka dinyatakan terang,  
tempat meazabkan sekalian orang,  
hamba yang tiada mengikut larang,  
di situlah tempatnya menjerit mengerang.

Di dalamnya dibakar hamba<sup>2</sup> Allah,  
karena memperbuat pekerjaan yang salah,  
tiadalah dapat kita berhilah,  
ditentukan tempat sudah terjumlah.

Bersangatan<sup>100</sup> panas hati dan jiwa,  
bahagian kepada hamba yang sesat,  
perbuatan tiada dengan sia-sia,  
di dalam neraka celaka dan bangsat.

Orang yang tiada takutkan Allah,  
menurutkan hati membanyakan ulah,  
pengajaran yang baik disangkakan salah,  
di dalamnya itu kamu rasalah.

<sup>100</sup> Amat,terlalu sangat. (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Azabnya tiada dapat terperi,  
panasnya lebih daripada matahari,  
dibakar dihancurkan sehari-hari,  
bisa dan peluh takut dan ngeri.

Tiap2 daging kulit bakarkan,  
kulit yang lain pula digantikan,  
supaya siksaan Tuhan rasakan,  
sekejap mati tiada diamankan.

Dengan kodrat Allah Taala,  
neraka bahagian hamba yang cela,  
masuk di dalamnya besarlah bala,  
kelakuan dirinya seumpama kilah<sup>101</sup>

Memaki menjerit tiada keputusan,  
kepada Tuhan mana tak kala pesan,  
tersengat bisanya seumpama pingsan,  
karena sebab meninggalkan ihsan.

Azabnya tiada dapat terhingga,  
dalamnya tiada dapat terduga,  
sangatlah pedihnya lapar dan dahaga,  
danur<sup>102</sup> yang busuk demikian juga.

Suatu pohonnya tengah nerakanya,  
yaitu zaqqum nama pohonnya,  
daripada api pula bawahnya,  
jari permakanan lapar ahlinya.

<sup>101</sup> Tipu daya. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>102</sup> Air yang keluar dari bangkai (mayat) yang sudah membusuk. Sumber online: [kbi.kemdikbud.go.id](http://kbi.kemdikbud.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Makanlah sekalian buahnya itu,  
panas dan bisa pedihnya tentu.//  
Tiadalah amannya barang sewaktu,  
demikianlah tuan keazapan disitu.

Beberapa lagi azab yang cela,  
menakutkan hati sangat kendala,  
ular yang ada besar kepala,  
tersangat ngeri besarlah bala.

Di luar neraka satu telaga,  
air api tiada terhingga,  
minuman ahlinya yang ada dahaga,  
karena dahaganya diminum juga.

Apabila diminum airnya itu,  
tersangat panas kelakuan tak tepat,  
tiadalah dapat bertolong berbantu,  
perjanjian Tuhan sudah begitu.  
Manakala mendidih di dalam perutnya,  
hangat dan bisa teramat kuatnya,  
tiada dapat akan bandingannya,  
sesat sengsara besar celakanya.

Sekejap mata tiadalah aman,  
azab yang besar beberapa zaman,  
karna meninggalkan hadis dan quran,  
menunjukkan hambanya tiada beriman.

Beberapa nabi Tuhan jadikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menunjukkan jalan yang kebajikan,  
kitab quran Tuhan karuniakan,  
tiada pula hendak dipercayakan.

Demikian lagi alamanya pula,  
diizinkan mengajar menuliskan bala,  
tiada sekali pengajaran yang dusta,  
dapat dipikir di hati kita.

Benar dan salahnya teranglah nyata,  
boleh didengar alamak berkata,  
dengarlah hadis nabi yang mulia,  
hendaklah kita kuat percaya.

Tuhan yang ada bersifat sedia,  
menjadikan makhluk jin manusia,  
hendaklah kita menuntut yang elok,  
supaya mengetahui khalik<sup>103</sup> dan makhluk.

Supaya jangan tersalah belok,  
sukar jahil dapat menolak.//  
Melainkan orang bersama ilmu,  
berbuat lanalah paham mana kala bertemu.

Tiadalah sesuatu hukuman diramu,  
senang sentosanya bahagian kamu,  
tiadalah didapat seseorang lainnya,  
jikalau tiada ia menuntutnya.

Itupun tiada diajarkan dianya,

<sup>103</sup> Pencipta (yakni Allah). Sumber online: kbbi.kemdikbud.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

niscaya terhenti di dalam jahilnya,  
barang siapa disesatkan alasliah,  
niscaya perbuatannya banyak yang salah.

Jalan petunjuk tentu sukarela,  
di dalam luhu sudah terjumlah,  
demikian orang ditunjukkan Tuhan,  
tiadalah seorang dapat menahan.

Itulah orang jumlah pilihan,  
dunia akhirat lepas kesusahan,  
demikian itu ingatlah kita,  
menuntut mengaji janganlah lena.

Dilepaskan Allah hati bercinta,  
rahmat-Nya diharapkan semata-mata,  
hendaklah dibiasakan baik pekerti,  
menurutkan permana<sup>104</sup> Rabbil Izzati.

Pekerjaan disuruhnya kamu berati,  
insyaallah taala senanglah hati,  
sehingga ini sahaja dinyatakan,  
banyak yang lain hendak diterangkan.

Mudah-mudahan tuan amalkan,  
Insyaallah taala Rahman dikaruniakan.

5 (Pasal pada menyatakan nasihat memelihara akan diri supaya sempurna) 5

Dengarkan ikhwaniyat berperi,  
inilah nasihat penjagaan diri,  
kuat amalkan tiap2 hari,

<sup>104</sup> Banyaknya; bilangan. Sumber online: kbbi.kemdikbud.go.id

elok dipakai kesana kemari.

Supaya diri jangan binasa,  
tiadalah bertemu beberapa siksa,  
rajin dan sabar senantiasa,  
ridakan qada<sup>105</sup> Tuhan yang esa.

Nikmatnya hendak kita syukurkan,  
bolehnya pula kita sabarkan.//  
qadanya itu kita ridakan,  
khusyuk dan khudu itu sertakan.

Halim dan murah janganlah lainnya,  
tamak dan bakhil tiada berguna,  
tiap2 perbuatan dengan sempurna,  
hasad dan gadab tiada berguna.

Perkataan yang dusta jangan dicita,  
apalagi pengumpat pengata,  
pemungkar janji berjudi pun serta,  
sekaliannya itu membinasakan kita.

Pemadat<sup>106</sup> pengambil harta manusia,  
jangan sekali diamalkan dia,  
itulah amalan sangat inci,  
kemurkaan Tuhan yang amat kaya.

Melainkan izin daripada tuannya,  
dengan ikhlas ia memberinya,

<sup>105</sup> Hukum, ketentuan. Sumber online: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

<sup>106</sup> Orang yang biasa (ketagihan) menghisap madat. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**)

Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika betakwil diwafatkannya,  
haramlah tuan pada mengambilnya.

Sekaliannya itu pekerjaan berdosa,  
menjagakan dia seberapa kuasa,  
amalan yang elok senantiasa,  
dunia akhirat tiadalah siksa.

Janganlah perangai dikila dan bantah,  
jalankan hukuman Tuhan memerintah,  
kuatkan amalan apa2 dituntut,  
umpama makanan tiadalah mentah.

Sombong dan bungka kasar memberang,  
menurutkan hati bengis dan garang,  
tiada memakai pengajaran orang,  
menyatakan benih bisya yang kurang.

Takabur dan hasad pula beserta,  
dia akan kekayaan menyimpan harta,  
membanyakan perkataan sia2 dan dusta,  
sekaliannya itu mencelakakan kita.

Memaki menyumpah bukan sembarang,  
memukul membantai di tengah orang,  
sekaliannya itu akal nya kurang,  
dengan tiada menurut larang.

Tiada qadar akan dirinya,  
tiada memikirkan kemudian harinya,  
menurutkan kerasa nafsu di hatinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

insyaallah Taala bianasa akhirnya.//

Memakan meminum menurut kafir,  
dengan tiada pula berfikir,  
memaki di sini bercarut liar,  
sekalian menerangkan amalan yang mungkir<sup>107</sup>

Meminum minuman yang memabukkan,  
itulah yang sangat ia sukakan,  
tiada mengikut apa2 ditengahkan,  
kebiasaannya di belakang tiada dipikirkan.

Tiada memikirkan kemaluan diri,  
akal sempurna tiada digemari,  
berjalan tak tentu kesana kemari,  
tiada pedulikan malam2 hari.

Sekaliannya itu amalan di raga,  
pengajaran yang baik ia tak suka,  
tambahan di hatinya menjatuhkan sangka,  
alamatlah hendak mendapat celaka.

Hendaklah tuan ingat di situ,  
janganlah kelakuan tiada yang tentu,  
menuntutlah ilmu jangan begitu,  
keuntungannya dapat kepadamu itu.

Berbuatlah bakti ibu dan bapa,  
kerabat dan yatim miskin serupa,  
janganlah kita bersalahan tempa,

<sup>107</sup>Salah/keliru. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baikkan perangaimu tegur dan sapa.

Demikianlah Tuhan empunya suruhan,  
kerjakan olehmu dengan kemudahan,  
harapkan karunia limpah kemurahan,  
dilepaskan daripada sekalian kesusahan.

Jangan dipikirkan kekuatan diri,  
ilmu tiada hendak dicari,  
masalah sehat dapat mencari,  
jikalau segitu mendiamkan diri.

Jikalau kita ada berilmu,  
kasih dan sayang orang tak jua,  
sukalah dia hendak bertemu,  
bukankah untung bagi dirimu.

Apalagi banyak muribnya<sup>108</sup>,  
insyaallah Taala tiada susahnya,  
jikalau lama uzur tubuhnya,  
melawaskan rizki kepada kita.//

Dengan tiada dituntut dipinta,  
dengan tiada berpinta anggota,  
orang berilmu sukar bandingan,  
hatinya tiada berapa kebimbangan.

Tiada janji ia keseorangan,  
banyaklah manusia jadi kenangan,  
adakah tidak demikian itu,

---

<sup>108</sup> Muridnya

cobalah salahkan perkataan begitu.

Supaya akal sempurna tentu,  
hendaklah pikirkan kamu disitu,  
jangan sesuatu tiada dipikir,  
perangai yang baik kamu pelajari.

Sementara orang hendak memberi,  
jangan sekali ditinggalkan lari,  
menuntut ilmu besar cobaannya,  
hendaklah kuat kita memegangnya.

Setan mengaru di dalam hatinya,  
dikuatkan penjagaan kalah ianya,  
sebenarnya syaitan seteru manusia,  
tetapi tiada berkuasa dia.

Sekalian mukmin yang kuat percaya,  
kepada Allah tiada sia-sia,  
mana2 hamba percayakan Allah,  
hukumannya diturut tiada menyalah.

Setan yang laknat mengakulah kalah,  
binasalah dia empunya hilah,  
inilah nasihat beta yang hina,  
ingatlah olehmu lagi2 betina.

Janganlah kita lalai dan lena,  
kesal di belakang tiada berguna,  
turutlah tuan pengajaran nasihat,  
supaya kita mendapat rahmat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bukannya sekali pengajaran yang jahat,  
umpama penyakit sembuh dan sehat,  
jangan tiada menurut sekali,  
pengajaran yang baik tiada peduli.

Terikatlah syaiton empunya tali,  
terkenal mereka Tuhan yang ‘ali,  
segala syaiton terikat talinya,  
menurutlah kamu akan acumannya.

Sekaliannya maksiat elok padanya,  
dihilangkan pula takut ngerinya//  
Tiadalah sesuatu yang ditakutkan,  
walaupun apa juga dijadikan.

Dunia akhirat tiada menyenangkan,  
dihukum Tuhan mereka dimasukkan,  
manakala sudah masuk neraka,  
barulah disesalkan mendapat celaka.

Di dalam dunia diajar tak suka,  
pikirannya itu tiada disangka,  
padahal sudah lebih dahulu,  
diajarkan kebajikan bertalu-talu.

Ada mengatakan sakan<sup>109</sup> dan malu,  
karena tubuhnya besar terlalu,  
lagi kecilnya hendak diajarkan,  
besar sedikit hendak dinantikan.

<sup>109</sup> Jenuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sampai besar ia hilahkan,  
sahajalah diri hendak dicelakakan,  
hambalah yang banyak memelihara orang,  
perangai sempurna tersangatlah kurang.

Tiada mengikut nasihat dan larang,  
yang mengikutnya itulah jarang,  
diikutnya juga sebentar berhenti,  
tiada sekali dapat seperti.

Hanyalah dapat menyakitkan hati,  
daripada hidupnya banyaklah mati,  
sehingga inilah nasihat diterangkan,  
jalan ikhtisar biasa dinyatakan.

Supaya mudah tuan memahamkan,  
hendaklah diamalkan apa2 kebajikan.

6 (Pasal pada menyatakan malas dan lalai dan kebinasaannya) 6

Malas dan lalai diberi nyata,  
yaitulah kebinasaan kepada kita,  
tiada hendak pinta anggota,  
kehidupannya itu jadi bercinta.

Bekerja sedikit berhenti pula,  
pasal kelakuan orang yang kilah,  
tiada memikirkan jadi kendala,  
dunia akhirat dapatlah bala.

Apabila terasa penat sedikit,  
mengambil bantal baring tak bangkit.//



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Diajak bekerja katanya sakit,  
boleh pula melihat jua kita,  
pekerjaan menyenangkan bagi dirinya,  
itupun tiada hendak kerjanya.

Apa lagi orang lainnya,  
alamat hendak celaka iya nya,  
jikalau tidak demikian itu,  
tuan lihatlah bilah2 waktu.

Berjumpa juga kecelakaannya begitu,  
insyaallah Taala sudah tertentu,  
karna hadist daripada nabinya,  
tiap2 kejahatan maksiat namanya.

Barangsiapa mengejarkan dianya,  
ditinggalkan beberapa nasihat dirinya,  
apalagi malas mengaji,  
perkataan dusta pemungkir janji.

Serta pula berzina berjudi,  
diteguk minum wiski brendi,  
sekaliannya itu maksiat nyata,  
di dalam beberapa kitab berkata.

Apabila diamalkan binasalah kita,  
dunia akhirat hati bercinta,  
memakan yang haram madat bersama,  
malas menuntut hukum agama.

Pengajaran yang baik tiada menerima,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nyatalah kehidupannya sia2 percuma,  
daripada hidup baiklah mati,  
tiada dapat menyukakan hati.

Dipohonkan kepada Rabbil Izzati,  
janganlah kita berjumpa mendapati,  
karna terasa sangat susahny,  
manusia jahat faal lagunya.

Bantah dan bingal sangat kerasny,  
dijauhkan Allah kita mendapatny,  
inilah tuan dinyatakan peri,  
hendaklah ingat menjagakan diri.

Dilindungi oleh lahul qohhar,  
mendapat mausia membinasakan diri.//

8 (Pasal pada menyatakan nasihat menerima orang yang datang ke rumah kita) 7

25 Orang yang datang ke rumah kamu,  
hendaklah segera jemput olehmu,  
lemah dan lembut tingkah lakumu,  
supaya hatinya tiadalah jemu<sup>110</sup>

Bawalah duduk kamu bersama,  
baikpun sekejap ataupun lama,  
hendaklah tanya apakah nama,  
elokkan bahasa kamu menerima.

Nyatakan ikhlasmu dengan seperti,  
zahirkan suka di dalam hati,

<sup>110</sup> Bosan/muak. (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

janganlah dia kamu berati,  
apa2 hajatnya periksalah pasti.

Dari manakah datang ianya itu,  
hendak diperiksa supaya tentu,  
apakah hajatnya barang suatu,  
menerima yang datang adat begitu.

Maniskan mukamu jangan tiada,  
kepada yang datang tua dan muda,  
berilah minum makanan yang ada,  
tiadapun banyak sedikitpun pada.

Apa2 hajatnya segera sampaikan,  
barang yang tiada syariat menikahkan,  
jangan sekali kamu putuskan,  
hari yang kemudian kamu pikirkan.

Lazimkan olehmu hati yang murah,  
buangkan perangaimu peradang pamarah,  
janganlah perangaimu keruh dan karat,  
jadiilah para pekerjaan tak tentu arah.

Orang yang elok budi pekerti,  
banyaklah orang bersuka hati,  
dari hidup sampai ke mati,  
sambutan orang tiada berhenti.

Apalagi murah hatinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertambah2lah kasiat<sup>111</sup> orang kepadanya,  
tiadalah janji tinggal seorangnya,  
melainkan ramai di dalam rumahnya.

Istimu pula ada berilmu,  
orang yang datang tiadalah jemu,  
sangatlah sukanya orang bertamu,  
jadi jesenangan bagi dirimu.

Adab dan tertib menerima orang,  
janganlah menerima sembarang-barang.//  
jalankan hukuman apa2 dilarang,  
tiadalah terbit nama yang kurang.

Orang yang hendak kambali tentu,  
hendaklah antar kemuka pintu,  
demikianlah adat orang begitu,  
hendaklah disukai hatinya itu.

Sehingga inilah sahaja dinyatakan,  
elokkan tuan segera amalkan,  
jangan sekali nasihat dibuangkan,  
selama2nya tuan biasakan.

7 (Pasal pada menyatakan nasihat hendak mencari jalan kehidupan diri supaya sempurna) 8

Jika hendak mencari kehidupan,  
supaya jangan jadi kedaifan<sup>112</sup>,  
hendaklah tahan tubuh kepenatan,  
biasakan pekerjaan dengan ketetapan.

<sup>111</sup> Faedah, kegunaan. Sumber online: kbbs.kemdikbud.go.id

<sup>112</sup> Kelemahan. Sumber online: kbbs.kemdikbud.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Janganlah lincah kesana kemari,  
tiap2 pekerjaan hendak digemari,  
serta rajin pada mencari,  
lazimkan kekal tiap2 hari.

Sembarang pekerjaan hendaklah cermati,  
tertib dan halus serta berhemat,  
perangai demikian suatu hikmat,  
insyaallah Taala dapat selamat.

Janganlah berperangai kasar dan berang,  
mengunjun<sup>113</sup> perangai yang garang,  
tiada memikirkan di hadapan orang,  
dengan tiada memaki larang.

Tiap2 pekerjaan hendak kuasa,  
sembarang perbuatan usul periksa,  
janganlah pula malas gelisa,  
tersebutlah nama asal dan bangsa.

Orang yang tiada tentu kerjanya,  
nyatalah orang kurang akalnya,  
tiada memikirkan kerugian dirinya,  
akhirnya susah kehidupan ia nya.

Janganlah pekerjaan kupuh<sup>114</sup> dan kapah<sup>115</sup>,

<sup>113</sup> Menyentak kuat-kuat. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>114</sup> Tumbuhan, akar kayu manis. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>115</sup> Kebingungan, kehilangan tempat bergantung. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alamat pekerjaan berkecoh bersifat.//  
pekerjaan dibuat sembarang rapah<sup>116</sup>,  
akhirnya orang banyak menyumpah.

Dalam pekerjaan kamu yang nyata,  
hendaklah dipelihara perkataan<sup>2</sup> yang dusta,  
pemungkir janji janganlah kita,  
banyaklah orang mengumpat mengata.

Hendaklah ingat kamu di situ,  
tiap<sup>2</sup> pekerjaan biar berwaktu,  
supaya jangan jadi tak tentu,  
demikianlah peraturan adat begitu.

Manakala sampai waktu sembahyang,  
dengan segera kamu berhentinya,  
jangan dibiasakan luput waktunya,  
pahala yang besar kamu mendapatnya.

Karna haq Allah Ta'ala,  
janganlah kamu meninggalkan pula,  
bukannya kamu orang yang kila,  
jika terlupa belajar semula.

Janganlah dirimu pekerjaan sia<sup>2</sup>,  
jadi kemurkaan Tuhan yang kaya,  
hendaklah diturut hukuman dia,  
dunia akhirat mendapat bahagia.

<sup>116</sup> Berjalan, berjelajah. (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Orang yang tiada hendak menuruti,  
suruhan daripada Rabbil Izzati,  
tiadalah dapat bersenang hati,  
dari hidup sampai ke mati.

Jikalau diturutkan suruhan Tuhan,  
jadilah kita hamba pilihan,  
dunia akhirat tiada kesusahan,  
rezki didapat dengan kemudahan.

Karna sembahyang tiang agama,  
suruhan Tuhan kita terima,  
mengerjakan suruhan selama2,  
insyaallah Taala tiada percuma.

Karna Tuhan terlalu murah,  
rahmatnya itu seperti dicurah<sup>117</sup>,  
wajiblah kita kepadanya berserah,  
tiadalah kita terkena marah.

Jikalau kita terkena merekanya,  
dunia akhirat keberatan jadinya,  
kehidupan kita sangat hinanya,  
walaupun siapa juga bangsanya.

Apabila disalahi syariat itu,  
hukumannya tiada diikuti tentu,  
niscaya binasalah dirinya itu,  
jadilah kesukaran barang suatu.

<sup>117</sup> Mengalir dengan deras dan banyak. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tiada mengikut pengajaran dan larangan,  
akhirnya menjadi hambanya orang,  
bangsa yang baik jadilah kurang,  
sukarela mencari sesuatu barang.

Sukur dan susah perangai demikian,  
diri mendapat beberapa kerugian,  
beberapa manusia tiada kasihan,  
terlebih sangat keras bantahan.

Terlebih sangat menurutkan setan,  
tiada memikir diri keberatan,  
kepada Tuhan tiada ketakutan,  
celaka yang besar ia kedapatan.

Tersangat lebih keras di hati,  
acuman setan sangat dituruti,  
kecelakaannya datang tiada berhenti,  
cobalah tuan nanti di padati.

Niscaya didapat juga celakanya,  
orang yang menuduh akan hatinya,  
dengan tiada benar jalannya,  
kesusahan besar pada akhirnya.

Dengan sebab demikian itu,  
pasal kelakuan hendaklah tentu,  
berjalan bermain biar bewaktu,  
hendaklah dituruti nasihat begitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Manusia yang tiada beranak istri,  
itu tiada tanggungan sendiri,  
tiadalah ianya masakkan diri,  
diberi pengajaran ia nya lari.

Nyatalah manusia hendak binasa,  
tiada takutkan pekerjaan berdosa,  
kehidupannya itu tiada sentosa,  
mendapatlah Tuhan empunya siksa.

Tambahan tiada tetap kedudukan,  
pelajaran yang baik tiada dihiraukan,  
semata sia2 dikerjakan,  
mendapatlah kesusahan jika diamalkan.

Hai sekalian yang jahat hati,  
bukankah diri kamu berati.//  
Kebinsaannya itu kamu dapat,  
tiadakah sadarkan jadi menyakiti.

Angsurlah juga sedikit2,  
orang berilmu hendaklah kapit<sup>118</sup>,  
umpama keuzuran dapatlah bangkit,  
tiadalah kehidupan menjadi sakit.

Janganlah kita karna ketengkaran,  
tiada satu menurut pengajaran,  
menyumpahlah dari mengata kesukaran,  
kesalahan sendiri tiada pikirkan.

<sup>118</sup> Pengiring, pembantu. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bukankah bodoh tiada berakal,  
pengajaran yang baik semua disangkal,  
perangai yang jahat diamalkan kekal,  
umpama pelayan dan tiada berbekal.

Kepada akal binasalah tentu,  
kepada Tuhan haruslah begitu,  
karna sebab akal tak tetap satu,  
binasalah diri perangaimu itu.

Kitalah sendiri tiada akalnya,  
orang yang lain ada ilmunya,  
mengapakah tiada hendak belajar nya,  
bukankah nyata menipu dirinya.

Nyatalah dirinya tiada berhemat,  
tiada malukan berapa umat,  
hidup tak sampai hari kiamat,  
rasalah dirimu tiada selamat.

Inilah sumpahan di dalam qur'an,  
orang yang tiada memaki perkataan,  
meninggalkan hukuman sekalian tegahan<sup>119</sup>,  
dunia akhirat tiada kesukaan.

Tiada memaki hukuman alsalah,  
kepada hukum jadimu salah,  
menurut hati jalan yang salah,  
dunia akhirat kamu binasalah.

<sup>119</sup> Larangan. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jika tiada Tuhan menjadikan,  
dari perut ibumu ia keluarkan,  
di situ boleh dapat dipikirkan,  
hukumannya tiada patut diingkarkan.

Sehabis celaka bagi manusia,  
kitab qur'an tiada dipercaya,  
tiada berguna hidup di dunia,  
walaupun berapa ia nya kaya.

30 Orang yang miskin bersenang hati,  
walaupun mendapat secubit roti,  
terlebih daripada kaya berkati,  
tetapi takutkan Rabbil Izzati.

Pikirkan diri nyawamu singkat,  
ilmu dan amal kekalkan lakat<sup>120</sup>,  
umpamakan sesuatu yang diperkata,  
insyaAllah Ta'ala besarlah berkata.

Jikalau nasihat tiadamu turut,  
menunjukkan hati tiada berperut,  
niscaya perbuatan menjadi karut<sup>121</sup>,  
manusiapun banyak memaki mencarut.

Karna fa'lama tiada sebenarnya,  
kepada manusia tiada bergunanya,

<sup>120</sup> Masih atau terus. (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>

<sup>121</sup> Kacau, kalut. (Kamus Dewan Edisi Keempat) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyalahi hukuman serta adatnya,  
tiada lama celaka dirinya.

Sehingga ini memadailah tuan,  
pakai olehmu laki2 perempuan,  
nasihat pengajaran jadi bantuan,  
akhir sekalian teman dan kawan.

9 (Pasal pada menyatakan nasihat kepada orang yang hendak berguna berteman  
atau memelihara orang) 9

Jika kita berteman berkawan,  
baikpun laki2 atau perempuan,  
pilihlah orang ada pengetahuan,  
supaya pekerjaan dapat ketentuan.

Hendak orang yang ada iman,  
takutkan kepada Tuhan yang rahman,  
kuat memakai hadist dan permana,  
berserta tetap tempat kediaman.

Orang yang tiada bercakap dusta,  
takutkan Allah semata-mata,  
dengan tiada pengumpat pengata,  
tiada pula berbanyak kata.

Beserta tiada pemungkir janji,  
suka belajar sembahyang mengaji.//  
Bencikan sekalian amalan yang keji,  
tambahan sudah mendapat haji.

Itulah ambil dengan bersegera,  
istimewa tiada banyak bicara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

turut menurut sembarang kira,  
pekerjaan yang baik dengan bersegera.

Perangai pemalu ia amalkan,  
diri tiada ia besarkan,  
suka pekerjaan jalan kebajikan,  
pemarah dan hasad ia tinggalkan.

Orang berilmu dikasih ianya,  
lemah lembut budi bahasa,  
adab dan tertib tingkah lakunya,  
kesukaan orang amalan ianya.

Tiada suka berkumpul berkawan,  
dengan orang tiada pengetahuan,  
apalagi dengan permulaan,  
berupa di mukanya kemalu-maluan.

Jika dapat demikian itu,  
dapatlah diri kita berbantu,  
apalagi rajin nan tentu,  
bolehlah diambil perbuatan menentu.

Jika yang jahil kita dapati,  
hendaklah kita sabarkan hati,  
karna dia belum mengerti,  
tentulah perbuatan tiada seperti.

Tatkala itu kita ajarkan,  
hukum agama yang didahulukan,  
jangan pula kita biarkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karna yang jahil banyak merusak.

Kita juga yang rusak hati,  
siang dan malam tiada berhenti,  
janganlah ianya kita sakiti,  
ajarkan ianya sampai mendapati.

Jangan disumpah atau dimarahkan,  
apalagi kita hincitkan<sup>122</sup>,  
hendaklah hati kita tahankan,  
lemah dan lembut nasihat diajarkan.

Jangan sekali pemanas pemberang,  
orang yang jahil akal nya kurang,  
payah menerima pengajaran orang,  
memerintahnya jangan sembarang-barang.//

Hendaklah ingat kita di situ,  
memerintah orang hendaklah tentu.

Kitanya tahu di hatinya itu,  
tiap2 pekerjaan biar berwaktu,  
biasakan ia nya bekerja hari2,  
makan paginya sempurnakan beri.

Jangan dibiasakan tidur tinggal hari,  
ataupun berjalan kesana kemari,  
tetapkan tempat ketidurannya itu,  
jangan diberi tidur tak tentu.

---

<sup>122</sup> Mengusir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tiap2 pekerjaannya dengan berwaktu,  
suruhkan memelihara tengku dan pintu,  
apabila sampai malamnya hari,  
hendak berjalan janganmu beri.

Melainkan yang parada hendak dicari,  
takut dikatakan orang pencuri,  
apalagi kelabu2 buta,  
dengan tiada berapi pelita.

Kebanyakan orang pula mengata,  
kita buka hati bercinta,  
dengan sebab demikian peri,  
hendaklah kamu pikir sendiri.

Jika kawanmu meninggalkan lari,  
tinggallah kamu seorang diri,  
karna itulah pelihara sempurna,  
aturan dan adat biarlah guna.

Perangai yang elok janganmu lena,  
apalagi memerintah batinnya,  
karna perempuan mulut senjatanya,  
jika salah2 kita memerintahnya.

Jikalau kurang2 pula tahunnya,  
sampai juga binasa jadinya,  
jika sudah diajar tentu,  
kepada beberapa kawanmu itu.

Tiadalah menurut barang suatu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tiada berguna ia nya di situ,  
siang dan malam mendatangkan rawan,  
tiada guna diperbuat kawan.

Baikpun laki2 atau perempuan,  
akhirnya itu kita dilakukan,  
baikkan sahaja niat di hati,  
jika kawan2 tiada menuruti.//

Hendaklah elok tegur dan sapa,  
kepada siapa jua berjumpa,  
apalagi ibu dan bapa,  
adab dan tertib janganmu lupa.

Pekerjaan maksiat jangan diamalkan,  
yaitu zina judi disertakan,  
perkataan yang dusta itu buangkan,  
pemungkir janji hendak ditinggalkan.

Istimewa pula peminum brendi,  
sekalian pekerjaan tak tentu jadi,  
pemadat candu bertuguk judi,  
seorang tiadapun kepadamu sedi.

Duduk sebentar berjalan pula,  
kesana sini tak tentu hal,  
inilah amalan mandatkan bala,  
perangai seperti orang yang kila.

Ingat olehmu adik dan kaka,  
perangai begitu mawarnya celaka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentulah orang banyak tak suka,  
tiada harus diambil baka<sup>123</sup>.

Karna perangai tiada senonoh,  
umpama tempat diisi tak pernah,  
diajar yang baik rasakan jenuh,  
tumpahan manusia mati dibunuh.

Inilah sumpahan beta yang tentu,  
nantilah lihat bilah2 waktu,  
jikalau tiada dapat begitu,  
lunturlah rumahku bersama batu.

Karna pekerjaan yang bukan-bukan,  
kebencian manusia itu dikerjakan,  
coba juga kamu pikirkan,  
nyatalah kecelakaan amalan dikekalkan.

Tidakkah jadi binasa diri,  
menyalahi hukum Kholiq al-Barri,  
menipu daya diri sendiri,  
akhirnya itu jadi pencuri.

Habislah nasihat ringan dan berat,  
supaya jangan ia mafarat,  
perangai yang jahat juga melarat,  
nyatalah ia nya manusia kedarat.

Tiada memaki pengajaran dan larang,

<sup>123</sup> Keluarga, asal keluarga. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online: <http://prpm.dbp.gov.my>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menampak asal benih yang kurang.//

Demikianlah amalannya zaman sekarang,  
menurutkan rasa kasar dan kurang.

Tiada memikirkan binasa diri,  
bergurau bersenda sehari-hari,  
amalan yang keji itu digemari,  
malas gelisa pada mencari.

Tiap2 hajat hendak didapat,  
lengah dan lalai duduk ditempat,  
jalan kesenangan itu di (pintu),  
rezki yang luas jadilah tumpat<sup>124</sup>.

Sekaliannya sebab malas ketenggaran,  
mengikutkan hati perinya kebesaran,  
jadi tak masuk apa2 pengajaran,  
celakalah diri di dalam kesukaran.

Itulah perangai tiada faedah,  
degil dan bantah tiada bersudah,  
binasalah diri berhati gundah,  
sudah terantu baharu tengadah.

Perangai demikian binasalah diri,  
walaupun dibawa kesana kemari,  
hendaklah jagakan berperiperi,  
jika terkena sukarela lari.

<sup>124</sup> Penuh berisi, padat. (**Kamus Dewan Edisi Keempat**) Sumber online:  
<http://prpm.dbp.gov.my>



Tiada ingat lebih membinasakan manusia,  
perangai yang jahat amalan dia,  
hukuman Tuhan tiada disetia,  
akhirat dibelakangkan melebihi dunia.

Bebera<sup>125</sup> nasihat pengajaran yang benar,  
tiada diturut membanyakkan onar (honar),  
diketahuilah orang perkhabaran tenar,  
kelakuan seperti orang kelaparan.

Tamatlah Syair Hidayatul Ikhsan,  
karangan Haji Ahmad bin Raja Haji Hasan,  
pengajaran kepada sekalian insan,  
pakailah beta empunya pesan.

Perantakan<sup>126</sup> Riau tiada keliru,  
di pulau penyengat di kampung baru,  
di situlah pula beta berguru,  
tiada diizinkan seseorang meniru.

Tamat.

Pada 4 Dzulhijjah sannah 1334.///

35 (sampul naskah)

### 3. Isi Naskah

Perilaku merupakan reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan oleh organisme. Secara khusus, perilaku juga bisa disebut sebagai perbuatan atau aktifitas. Perilaku menurut Islam merupakan segala

<sup>125</sup> Beberapa

<sup>126</sup> Peranakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tindakan perbuatan atau ucapan yang dikaitkan dengan Islam, semua yang dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan.<sup>127</sup> Sedangkan perilaku menurut tradisi Melayu adalah segala tindakan perbuatan yang dikaitkan dengan tradisi Melayu yang mana setiap perbuatan hendaklah selalu mengingat aturan adat dan syariat agama islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Isi dari naskah Hidayatul Ikhsan ialah beberapa nasihat cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam dan tradisi Melayu, ada 9 pasal nasihat yang terkandung di dalamnya antara lain:

1. Pasal pada menyatakan nasehat memegang pekerjaan orang supaya sempurna ataupun pekerjaan kita sendiri.

Apabila bekerja pada orang lain atau bekerja untuk diri sendiri selalu periksa barang-barangnya tiap hari cukup dan kurangnya. Apalagi barang-barang untuk dijual sebelum itu hendaklah dihitung banyaknya dan dicatat lalu ditetapkan harga. Barangnya hendaklah disimpan dengan baik dan dijaga agar terpelihara dari pencuri. Bersenang hatilah dalam bekerja dan berperilaku yang baik agar tidak rugi dalam berniaga.

2. Pasal pada menyatakan petuah ilmu dan kelebihanannya.

Hendaklah menuntut ilmu dengan hati yang ikhlas. Ilmu akan menjaga kita dari beberapa bala, tidak seperti harta yang berwujud ilmu tak tampak dilihat dan apabila diberi pada manusia tidak berkurang sedikitpun bagi yang memberi. Dalam proses menuntut ilmu hendaklah beradab dan tertib, jangan berkata yang buruk apalagi mengumpat serta jauhkan diri dari maksiat. Kelebihan dari menuntut ilmu ialah mendapat kasih sayang dan karunia Allah, diampunkan segala dosa yang telah diperbuat, dan akan merasa damai di dunia dan akhirat, karena ilmu sangatlah mulia.

<sup>127</sup> Ramayulis. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), Cet. 8, hal. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Pasal pada menyatakan keelokan surga dan kelebihanannya.

Keelokan surga itu tak dapat dikatakan, dengan karunia Allah yang maha perkasa lagi maha penyayang. Di dalam surga ada beberapa ribu bidadari yang bersinar bercahaya mengalahkan cahaya bulan dan matahari yang nanti akan dijadikan istri. Untuk hambanya yang beriman dan rajin beribadah akan mendapatkan kediaman di surga. Keelokan surga tiada bandingannya, dengan memohon apa yang diinginkan akan dikabulkan, diam di dalamnya akan mendapat kesenangan dan tidak ada yang akan saling menyakiti.

Kepada hamba yang menyembah Allah Swt akan mendapat karunia-Nya dan mendapat pangkat yang mulia. Sungguh senang melihatnya, nikmat minuman dan makanan lezat dan nikmat yang tersedia, masih banyak karunia Tuhan sampai yang tak pernah dilihat mata ataupun yang diangan-angankan.

Bidadari cantik berseri dan wangi yang berperangai lemah lembut tak mendatangkan keresahan dan memelihara suaminya dengan baik. Bidadari tersebut akan terus menjadi muda. Di dalam surga terdapat air tuak yang bisa diminum, tidak memabukkan dan membuat sakit kepala. Beberapa pula ada pohon buah-buahan yang dapat diambil dengan mudah. Demikian pula air sungainya, apabila diminum akan hilang rasa hausnya.

Tetaplah taat kepada Allah dengan mengaji dan sembahyang terus-menerus mengharapkan rahmat Allah Swt. kerjakan amal shalih jangan pernah di lalaikan, hendaklah kita sebagai manusia ingat dan percaya bahwa Allah itu benar adanya. Agar mendapat kebajikan, biasakan memohon kepada Rabbil Izzati dan perbaiki akhlakmu. Jangan dibiasakan malas, lalai, dan buruk akhlakmu, jangan pula menuruti nafsu hatimu. Nanti akan kekal di neraka jahannam yang amat pedih. Apabila menyesali perbuatan tercela yang kau perbuat, hendaklah segera bertaubat memohon ampun kepada Allah Swt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Pasal pada menyatakan neraka keazabannya dan kesusahan di dalamnya.

Adapun tentang neraka telah dinyatakan secara jelas merupakan tempat manusia menerima ganjaran atas perilaku tercela yang ia perbuat. Tubuhnya akan dibakar dengan api yang sangat panas, karena telah mengabaikan perintah Allah Swt dan tidak takut akan azab-Nya. Panasnya melebihi panas dari matahari, tubuhnya akan dibakar dan dihancurkan sehari-hari. Tiap-tiap kulit dan daging yang dibakar hancur akan tumbuh lagi dengan sempurna dan akan dibakar dan dihancurkan lagi. Menjerit penuh keputusasaan memohon ampun kepada Allah, azab-Nya sungguh tiada terhingga. Setiap hamba yang masuk neraka makanannya adalah danur busuk dan buah-buahan yang dibawah pohonnya terdapat api menyala-nyala yang ada di neraka bernama *zaqqum*.

Tidak akan aman barang sewaktu di dalam neraka, sangat menakutkan ada binatang melata seperti ular yang kepalanya besar. Di dalamnya juga terdapat telaga berisi api yang jika diminum terasa sangat panas hingga isi dalam perutnya mendidih. Akan tetapi karena rasa hausnya, air dari telaga tersebut terpaksa diminum.

Allah telah memilih beberapa nabi untuk menunjukkan kepada semua manusia kejalan kebajikan dengan adanya kitab suci al-Quran, namun masih ada juga yang tidak percaya. Padahal benar dan salahnya sudah sangat jelas, hendaklah mendengar segala ucapan nabi yang mulia. Allah ialah bersifat sedia yang menciptakan jin dan manusia, hendaklah kita pada jalan yang benar agar mengetahui arti khalik dan makhluk agar mendapat rahmat Allah Swt.

5. Pasal pada menyatakan nasihat memelihara diri supaya sempurna.

Hendaklah rajin dan sabar senantiasa ridha kan takdir Allah yang maha esa. Perbuatan yang baik seperti lemah lembut dan murah hati hendak diterapkan, janganlah menjadi orang yang takabur, tamak, bakhil, hasad dan gadab. Apalagi orang yang suka mengumpat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memukull membantai di tengah orang, pemungkir janji serta berjudi. Semua perilaku tersebut akan membinasakan diri kita sendiri. Ada juga amalan yang akan mendapat kemurkaan Allah Swt yaitu orang yang biasa mengambil harta milik orang lain.

Suka meminum minuman yang memabukkan, tidak menyukai pengajaran yang baik dan suka bersuuzon pada akhirnya akan mendapat celaka. Perbaiki akhlakmu berbuat baiklah pada ibu dan bapak, jangan lupakan kerabat, anak yatim dan orang miskin. Demikianlah yang disuruh oleh Allah, hendaklah dikerjakan dengan kemudahan dan selalu mengharap karunia-Nya. Sebagai mukmin haruslah kuatkan percaya kepada Allah. Sunguh nyata bahwa syaitan adalah musuh manusia, cukup kuatkan penjagaan hati dan pikiran, maka dia akan mengaku kalah.

6. Pasal pada menyatakan malas dan lalai dan kebinasaannya.

Suka berbuat maksiat tanpa rasa takut kepada Allah, di dunia dan akhirat tiadak akan merasa senang. Manakala dihukum Tuhan dimasukkan ke dalam neraka barulah ia menyesal dan mendapat celaka. Padahal sudah lebih dahulu diajarkan kebajikan berkali-kali akan tetapi ia tidak menyukainya.

Malas dan lalai akan mendatangkan kebinasaaan kepada kita. Jangan sampai mendapat bala di dunia dan akhirat diakibatkan malas dan banyak alasan untuk tidak bekerja. Pada hadist Nabi, tiap-tiap kejahatan adalah maksiat, jauhkan diri dari rasa malas mengaji, perkataan bohong dan pemungkir janji, serta berzina, berjudim dan meminum minuman beralkohol, memakai narkoba serta malas menuntut agama. Sekaliannya itu maksiat yang nyata dan apabila dikerjakan maka binasalah dia.

7. Pasal pada menyatakan menerima orang yang datang ke rumah kita.

Apabila ada orang yang datang ke rumahmu hendaklah segera keluar menyambut tamu dengan lemah lembut. Bawalah ia duduk ke ruang tamu lallu tanyakan siapa namanya, dari mana asalnya dan apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang membawanya kemari dengan bahasa yang baik. Tampilkan ekspresi yang ramah baik tamunya muda maupun tua, jangan lupa untuk memberi minuman dan makanan yang ada.

Orang yang hendak kembali jangan lupa diantarkan ke muka pintu agar hatinya senang. Adab dan tertib dalam menerima orang, janganlah menerima dengan sembarang. Diharapkan tuan amalkan dan selamanya dibiasakan.

8. Pasal pada menyatakan nasehat hendak mencari jalan kehidupan diri supaya sempurna.

Jikalau hendak mencari kehidupan agar tidak menjadi kelemahan, hendak ditahan rasa lelah dan biasakan bekerja sesuai dengan ketentuan. Jangan lincah kesana kemari, tiap-tiap pekerjaan haruslah digemari dan dilakukan dengan cermat. Hendaklah berperangai yang baik di depan orang lain.

Dalam bekerja hendaklah jauhkan diri dari perkaaan dusta, mengingkari janji dan mengumpat mengata. Biasakan mengatur waktu dalam bekerja supaya hidup lebih teratur. Hendaklah menuruti perintah Allah, maka kita menjadi hamba pilihan tidak akan merasa susah hidup di dunia dan akhirat serta rezeki akan lancar tidak tersendat. Perintah Allah hendaklah kita laksanakan, sembahyang dan mengerjakan segala perintah-Nya, maka kita akan mendapat rahmat-Nya. Bangsa yang baik ialah mengikuti pengajaran dan menjauhi larangan. Apabila mengikuti bisikan syaitan tanpa keberatan dan tidak takut pada murka Allah, ia akan celaka kemudian hari.

Orang yang berilmu hendaklah membantu mengerjakan hal yang baik. Sungguh bodoh dan tidak berakal bagi orang yang ketika diberi pengajaran yang baik ia sangkal, perangai jahat ia terangkan. Sangat nyata ia menipu dirinya sendiri, tiada berguna hidup di dunia jika tidak percaya kepada kitab al-Quran walaupun seberapa kaya ianya, hidup pun tak sampai hari kiamat, rasakanlah nanti di akhirat. Lebih baik orang miskin yang bersenang hati walaupun hanya mendapat



secubit roti akan tetapi takut kepada Rabbil Izzati, selalu pikirkan bahwa nyawanya singkat. Kekalkan selalu ilmu dan amal kebaikan. Celakalah diri apabila menjadi menusia yang tidak berguna dan menyalahi hukuman serta adatnya.

9. Pasal pada menyatakan nasehat kepada orang yang hendak berkawan berteman atau memelihara orang.

Dalam memilih teman baik laki-laki maupun perempuan, hendak pilih orang yang ada pengetahuan. Pilihlah yang beriman dan takut kepda Allah, orang yang tidak akan berbohong serta menjauhi hal-hal tercela dan melakukan yang diperintah seperti rajin belajar sembahyang dan mengaji, membenci amalan yang keji apalagi ia sudah mengaji. Orang yang berilmu mengamalkan perilaku baik meninggalkan sifat pemaarah dan hasad serta lemah lembut perkataannya.

Apabila teman yang kita temui merupakan orang yang jahil hendaklah sabarkan diri karena ia belum mengerti bahwa perbuatan tersebut tidak terpuji. Maka dari itu kita ajari bahwa yang harus didahulukan ialah hukum agama, jangan pula dibiarkan. Kita harus sabar dalam mengajarnya sehari-hari, jangan sampai menyakiti hatinya karena orang yang jahil masih kurang akhlaknya, ia susah menerima pengajaran orang, maka dari itu jangan memerintahnya dengan sembarang. Hendaklah dengan baik tergur dan sapa bila berjumpa dengan seseorang, apalagi pada ibu dan bapak. Jauhi segala maksiat agar diri sendiri tidak binasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap nilai-nilai dalam naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul Ikhsan Ya'ni Petunjuk Yang Elok karya Raja Haji Ahmad, dapat disimpulkan bahwa:

1. Naskah BISYDHIYPYE karya Raja Haji Ahmad ditulis dalam aksara Arab Jawi dalam bahasa Melayu. Secara umum, naskah ini mencakup 35 halaman dan ditulis dengan tinta. Margin naskah rusak dan keseluruhannya rapuh dan tidak stabil, sampul depan telah hilang dan sampul belakang berupa kertas tipis berwarna cokelat.
2. Pokok-pokok dari isi naskah BISYDHIYPYE yaitu membahas 9 pasal nasihat cara berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam dan tradisi Melayu. sebagai berikut:
  - a) Pasal pada menyatakan nasehat memegang pekerjaan orang supaya sempurna ataupun pekerjaan kita sendiri.
  - b) Pasal pada menyatakan petuah ilmu dan kelebihanannya.
  - c) Pasal pada menyatakan keelokan surga dan kelebihanannya.
  - d) Pasal pada menyatakan neraka keazabannya dan kesusahan di dalamnya.
  - e) Pasal pada menyatakan nasihat memelihara diri supaya sempurna.
  - f) Pasal pada menyatakan malas dan lalai dan kebinasaannya
  - g) Pasal pada menyatakan menerima orang yang datang ke rumah kita.
  - h) Pasal pada menyatakan nasehat hendak mencari jalan kehidupan diri supaya sempurna.
  - i) Pasal pada menyatakan nasehat kepada orang yang hendak berkawan berteman atau memelihara orang.

### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti membuat saran berikut untuk mencapai pembaruan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Penelitian ini hendaknya memotivasi para filolog untuk lebih terlibat dalam penelitian naskah.
2. Dalam hal penelitian naskah kuno, diharapkan naskah yang telah tersebar diseluruh masyarakat dapat diperiksa dan diselamatkan dari kerusakan.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangkitkan minat dalam mempelajari teks-teks kuno dan memastikan bahwa naskah kuno tidak dilupakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

2011. Al-Qur'an ku. Jakarta : Lautan Lestari
- Anonim. 1997. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta : Delta Pamungkas
- Arman, Deddi. 2014. "Raja Ahmad Thabib: Dokter Dari Pulau Penyengat, Kepulauan Riau." Dalam link <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnp/kepri/raja-ahmad-thabib-dokter-dari-pulau-penyengat/>. 14 Desember 2022 pukul 23.05
- Baribin, Raminah. 1990. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Semarang : IKIP Semarang
- Baried, Siti Baroroh dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- British Library*, dalam link <https://www.bl.uk/>. 14 Desember 2022 pukul 13.00
- Burhanudin, Jajat. 2017. *Islam Dalam Arus Sejarah Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana
- Chambert-Loir, Henri dan Oman Fathurrahman. 1999. *Khazanah Naskah; Panduan Koleksi Naskah-Naskah Indonesia Sedunia*. Jakarta : Ecole francaise d'Extreme-Orient dan Yayasan Obor Indonesia
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta : CV Manasco
- Djamaris, Edwar. 2008. *Filologi dan Cara Kerja Penelitian Filologi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Emeis, M. G. 1952. *Bunga Rampai Melayu Kuno: Bloemlezing Uit Het Klassiek Maleis*. Djakarta : Groningen
- Faisal, Muhammad. 2019. "Etika Religius Masyarakat Melayu: Kajian Terhadap Pemikiran Raja Ali Haji". *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*. Vol. 2, no. 1
- Fathurrahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana
- Galba, Sindu dan Gatot Winoto dan Dloyana K. 1993. *Syair Raksi Macam Baru*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunja Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunja Jambi

- Harahap, Nurhayati. 2021. *Filologi Nusantara Pengantar ke Arah Penelitian Filologi Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana
- Haryani, Miche. 2008. *Kritik dan Edisi Teks Naskah Surambi Alam Sungai Pagu*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Helmiati. 2008. *Genealogi Intelektual Melayu Tradisi dan Pemikiran Islam Abad ke-19 di Kerajaan Riau-Lingga*. Riau : Suska Press
- Isti Kusumah, Nuraini. 2018. *Syair Hidayatul Ihsan: Suntingan Teks dan Analisis Semiologi Roland Barthes*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Jabali, Fuad. 2010. "Manuskrip dan Orisinalitas Penelitian". *Jurnal Lektur Keagamaan*. Nomor. 1
- Julina, Intan Erwani dan Rudiansyah. 2020. "Philological Studies: Analysis of Chinese Calligraphy at the Tjong A Fire Mansion". *Randwick International of Social Sciene Journal*. Nomor. 3. Hlm. 445. Medan : University of Sumatera Utara
- Latiar, Hadira. 2018. "Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa". *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*. Nomor. 1. Sumatera Utara : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- Lubis, Nabila. 2007. *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta : Media Alo Indonesi
- Mudrika. 2021. *Kateksimus Islami (Naskah Tanya Jawab Islam) Pendekatan Filologi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi
- Rahim Asmuni, Marleily, Anwar Syair, Umar Amin, dkk. 1986. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Riau*. Riau: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramayulis. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia
- Robson. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi di Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan Bahasa dan Universitas Leiden
- Sa'diyah, Ulis. *Syair Pelanduk Jenaka: Suntingan Teks, Analisis Nilai-Nilai Luhur dan Relevansinya Dalam Kehidupan Masyarakat (Kajian Filologis)* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. 2006

- Saputra, H. Karsono. 2008. *Pengantar Filologi Jawa*. Jakarta : Penerbit Wedatama Widya Sastra
- Septiana, Nanda dan Moh. Rosyid. 2005."Pendekatan Filologi dalam Studi Islam". *Jurnal Studi Islam*. Nomor. 2
- Sumaryanto. 2019. *Memahami Pantun dan Syair*. Semarang : Penerbit Mutiara Aksara
- Swastiwi, Anastasia Wiwik. 2021."Jejak Jalur Rempah di Kepulauan Riau". *Jurnal Sosial dan Teknologi*. Nomor. 11
- Teeuw, A. 1998. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya Grimuki
- Tjandrasasmita, Uka. 2012. *Kajian Naskah-Naskah Klasik*. Jakarta : Puslitbang Lektor dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Usman, Zuber. 1954. *Kesusastraan Lama Indonesia*. Djakarta : Gunung Agung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



## CURRICULUM VITAE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

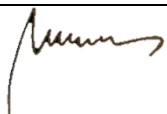
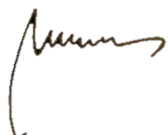
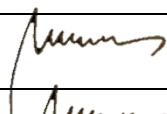
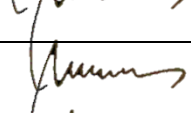
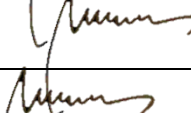
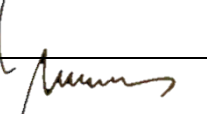
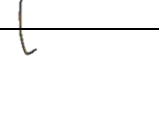

Nama : Maya Safira  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 03 Mei 2001  
NIM : 402190017  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Nama Ayah : Amiruddin  
Nama Ibu : Rusmiati  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Sersan Muslim Rt.07 No. 35 Kel. Paal Merah  
Kec. Paal Merah Provinsi Jambi Kota Jambi.  
Nomor Telepon : 089509564992  
E-mail : mayasafira148@gmail.com

### JENJANG PENDIDIKAN

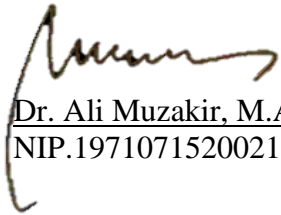
Tahun 2006-2007 : TK As-Sa'adah Kota Jambi  
Tahun 2007-2012 : SD Negeri 157 Kota Jambi  
Tahun 2012-2017 : MTs Negeri 2 Kota Jambi  
Tahun 2017-2019 : MAN 2 Kota Jambi  
Tahun 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maya Safira  
 NIM : 402190017  
 Jurusan/ Program Studi: Sejarah Peradaban Islam  
 Alamat Email : mayasafira148@gmail.com  
 Judul Skripsi : Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul  
 Ikhsan Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi  
 Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag









No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	09-11-2022	1	Penunjukan dosen pembimbing	
2	9-12-2022	2	Perbaikan proposal (tulisan, footnote dan jadwal penelitian)	
3	19-12-2022	3	Acc seminar proposal	
4	20-03-2023	4	Perbaikan BAB I	
5	27-03-2023	5	Perbaikan BAB II	
6	04-04-2023	6	Perbaikan BAB III	
7	10-04-2023	7	Perbaikan BAB IV & V	
8	26-04-2023	8	Acc sidang skripsi	

Mengetahui,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan

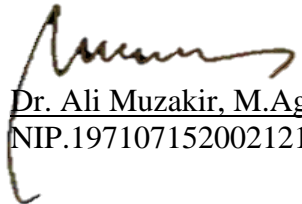
  
 Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
 NIP.197107152002121003

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maya Safira  
 NIM : 402190017  
 Jurusan/ Program Studi: Sejarah Peradaban Islam  
 Alamat Email : mayasafira148@gmail.com  
 Judul Skripsi : Naskah Bahwa Inilah Sya'ir Yang Dinamakan Hidayatul  
 Ikhsan Petunjuk Yang Elok Dalam Kajian Filologi  
 Pembimbing II : Dr. Nurdin, S.Hum., M.Fil.I

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	09-11-2022	1	Penunjukan dosen pembimbing	
2	21-11-2022	2	Perbaikan proposal (tulisan, footnote dan jadwal penelitian)	
3	30-01-2022	3	Acc seminar proposal	
4	10-02-2023	4	Perbaikan BAB I	
5	20-02-2023	5	Perbaikan BAB II	
6	16-03-2023	6	Perbaikan BAB III	
7	27-03-2023	7	Perbaikan BAB IV & V	
8	03-04-2023	8	Acc sidang skripsi	

Mengetahui,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan

  
 Dr. Ali Muzakir, M.Ag  
 NIP.197107152002121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi